

# **SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL  
DENGAN HASIL BELAJAR AKHLAK SANTRI KELAS  
IBTIDA` TSALITS PONDOK PESANTREN RIYADLATUL  
ULUM DESA BUMI HARJO KECAMATAN BATANGHARI  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

OLEH

ANISA`UL HAMIDAH  
NPM. 14113721



JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441 H / 2020 M**

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL  
DENGAN HASIL BELAJAR AKHLAK SANTRI KELAS  
IBTIDA` TSALITS PONDOK PESANTREN RIYADLATUL  
ULUM DESA BUMI HARJO KECAMATAN BATANGHARI  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

Anisa`ul Hamidah  
NPM. 14113721

Jurusan: Pendidikan Agama Islam  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pembimbing I : Dr. Zuhairi, M.Pd  
Pembimbing II : Umar, M.Pd.I

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441 H / 2020 M**

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL  
DENGAN HASIL BELAJAR KITAB AKHLAK SANTRI  
KELAS IBTIDA' TSALIST PONDOK PESANTREN  
RIADLATUL ULUM, DESA BUMI HARJO  
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama : Anisa'ul Hamidah  
NPM : 14113721  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

  
Dr. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, Desember 2019  
Pembimbing II

  
Umar, M.Pd.I.  
NIP. 19730605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 1SA Hinggunulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41807, Faksimil (0725) 47296, Website: www.metroiniv.ac.id; mail@metroiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan sertaperbaiki seperlunya  
maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Anisa'ul Hamidah  
NPM : 141113721  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : **HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL  
DENGAN HASIL BELAJAR KITAB AKHLAK SANTRI  
KELAS IBTIDA' TSALIST PONDOK PESANTREN  
RIADLATUL ULUM, DESA BUMI HARJO  
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami  
ucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I

  
Dr. Zubairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, Desember 2019  
Pembimbing II

  
Umar, M.Pd.I.  
NIP. 19750605 200710 1 005

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd  
NIP. 19780314 200710 1 003



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 email: iainjusi@iainmetro.ac.id.

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: 6-4733/111.23-1/D/PP.00-9/12/2019

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR AKHLAK SANTRI KELAS IBTIDA' TSALITS PONDOK PESANTREN PESANTREN RIYADLATUL ULUM DESA BUMI HARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020, disusun oleh Anisa'ul Hamidah, NPM. 14113721 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, pada hari/tanggal: Rabu/18 Desember 2019

**TIM PENGUJI**

Ketua : Dr. Zuhairi, M.Pd  
Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag  
Penguji II : Umar, M.Pd.I  
Sekretaris : Andree Tiono K. M.Pd.I



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 20003 2 005

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR AKHLAK SANTRI KELAS IBTIDA` TSALITS PONDOK PESANTREN PESANTREN RIYADLATUL ULUM DESA BUMI HARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Oleh  
Anisa`ul Hamidah

Hasil belajar sebagai proses perkembangan intelektual berhubungan dengan perkembangan emosional. Pengetahuan akan emosi sangat membantu pengembangan intelektual, terutama dalam bidang studi yang berkaitan dengan kebutuhan adanya kausal (sebab akibat) seperti sejarah dan bahasa, juga akan membantu proses pemahaman logika sederhana.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar akhlak santri kelas ibtida` tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum? ". Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar akhlak santri kelas ibtida` tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum. Desain penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah santri kelas Ibtida` Talist Pondok Pesantren Riyadlatul `Ulum dengan jumlah sampel sebanyak 55 orang. Pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, dan observasi. Analisis data menggunakan rumus product moment.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara kecerdasan emosional dan hasil belajar mata pelajaran Akhlak, santri kelas ibtida` tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum. Dari hasil uji hipotesis diketahui koefisien korelasi antara kecerdasan emosional dan hasil belajar mata pelajaran Akhlak ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,766. Berdasarkan perbandingan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $df = n - r =$  atau  $55 - 2 = 53$ , pada taraf kesalahan 5% diketahui bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,766 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,266 ( $0,766 > 0,266$ ). Berdasarkan uji signifikansi menggunakan t test diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 8,674879. Setelah dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n - 2 = 53$ , diperoleh harga  $t_{tabel}$  untuk taraf kesalahan 5% sebesar 1.67412. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata pelajaran akhlak kelas ibtida` tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Anisa`ul Hamidah

NPM : 14113721

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Desember 2019  
Yang menyatakan



## MOTTO

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُون لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ  
بِهَا فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِن تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ ٤٦

Artinya: Maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada. <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS.al-Hajj: 46

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibunda (Siti Badriyah) dan Ayahanda (Ahmad Mahfud) tercinta yang penuh kasih sayang, perhatian serta kesabaran membimbing dan mendo'akan demi keberhasilanku
2. Kakakku (Ahmad Sabiqul Mustofa, S.E) dan adikku (Karimah Salsabila) tersayang yang selalu memberikan semangat dan perhatian, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat dan teman-temanku di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum dan di IAIN Metro

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk mengajukan penelitian guna memperoleh gelar S.Pd di IAIN Metro.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Pembimbing I, dan Bapak Umar, M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan bimbingan.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada segenap jajaran ustadz dan pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum yang mengizinkan dan memberikan data-data awal penelitian. Tidak kalah pentingnya rasa sayang dan terimakasih Peneliti haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 18 November 2019  
Peneliti

  
Anisa ul Hamidah  
NPM. 14113721

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	<b>1</b>
B. Identifikasi Masalah .....	<b>5</b>
C. Batasan Masalah .....	<b>6</b>
D. Rumusan Masalah .....	<b>6</b>
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	<b>7</b>
F. Penelitian Relevan.....	<b>7</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Hasil Belajar .....	<b>10</b>
1. Pengertian Hasil Belajar .....	<b>10</b>
2. Jenis-jenis Hasil Belajar .....	<b>11</b>
3. Indikator Ketercapaian Hasil belajar .....	<b>14</b>
B. Kecerdasan Emosional .....	<b>15</b>
1. Pengertian Kecerdasan Emosional .....	<b>15</b>
2. Unsur-unsur Kecerdasan Emosional .....	<b>17</b>

3. Indikator Kecerdasan Emosional .....	19
4. Fungsi Kecerdasan Emosional.....	23
5. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional.....	25
C. Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar	
Akhlak .....	27
D. Kerangka Konseptual .....	28
F. Hipotesis Penelitian .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Rancangan Penelitian.....	31
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	32
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Analisa Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	44
1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul	
Ulum .....	44
2. Visi, Misi, dan Tujuan .....	46
3. Keadaan Ustadz dan Pengurus Pondok Pesantren	
Riyadlatul Ulum.....	47
4. Keadaan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum .....	49
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul	
Ulum .....	49
6. Struktur Organisasi Dokumentasi Profil Pondok Pesantren	
Riyadlatul Ulum.....	50
B. Deskripsi Data Penelitian .....	51
1. Kecerdasan Emosional .....	51
2. Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Akhlak.....	54
3. Pengujian Hipotesis .....	55

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Hasil Belajar Akhlak dan Kecerdasan Emosional Santri Kelas Ibtida` Tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumi Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	5
2. Pengukuran Rentang Nilai Hasil Belajar di Pondok Pesantren .....	14
3. Unsur-unsur Kecerdasan Emosional.....	18
4. Populasi Penelitian .....	35
5. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kecerdasan Emosional.....	39
6. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Akhlak.....	40
7. Data Ustadz Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum .....	48
8. Data Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.....	49
9. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum ...	49
10. Frekuensi Data Kecerdasan Emosional Santri .....	53
11. Frekuensi Hasil Belajar Mata Pelajaran Akhlak .....	54
12. Interpretasi Nilai $r_{xy}$ .....	57
13. Jawaban Responden terhadap Butir Angket Kecerdasan Emosional .	70
14. Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran Akhlak .....	72
15. Tabel Kerja Product Momen Variabel Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akhlak .....	74
16. Hasil Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional .....	76
17. Validitas Butir Angket Kecerdasan Emosional .....	77
18. Tabel Kerja Perhitungan Spearman-Brown Angket Kecerdasan Emosional .....	78

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
Struktur Organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Tahun 2019.....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Kecerdasan Emosional .....	70
2. Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran Akhlak .....	72
3. Tabel Kerja Perhitungan Product Momen.....	74
4. Data Hasil Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional .....	76
5. Uji realibilitas Spearman-Brown untuk Butir Angket Kecerdasan Emosional .....	78
6. Tabel Harga Kritis Produc Moment .....	80
7. Tabel Presentase Distribusi t.....	81
8. SK Bimbingan.....	82
9. <i>Out Line</i> .....	83
10. Surat Izin Riset.....	85
11. Surat Tugas.....	86
12. Surat Keterangan Penelitian .....	87
13. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	88
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	102
15. Surat Keterangan Bebas Jurusan.....	103
16. Suarat Izin Pra Survey.....	104
17. Surat Balasan Pra Survey .....	105
18. Denah Lokasi Penelitian .....	106
19. Foto Kegiatan Riset.....	107
20. Dafta Riwayat Hidup Peneliti .....	109

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar merupakan pencapaian yang menunjukkan perolehan pengetahuan, sikap dan keterampilan setelah selesainya proses pembelajaran. Hasil belajar mencakup berbagai aspek dalam diri individu, seperti aspek intelektual, emosional dan sosial. Dalam hasil belajar, aspek emosional merupakan salah satu aspek yang berkaitan dengan kemampuan pengendalian emosi, motivasi, dan hubungan dengan orang lain dalam situasi belajar. Hasil belajar berkaitan dengan aspek emosional yang terlihat dari kemampuan individu mengendalikan emosi, kemampuan merasakan, memahami, dan secara selektif menerapkan kepekaan emosi sebagai sumber perilaku.

Aspek emosional dalam telah diterima dan diakui kegunaannya di lingkungan pendidikan. Studi-studi menunjukkan bahwa seorang eksekutif atau profesional yang secara teknik unggul dan memiliki EQ yang tinggi adalah orang-orang yang mampu mengatasi konflik, melihat kesenjangan yang perlu dijangkau atau diisi, melihat hubungan yang tersembunyi yang menjanjikan peluang, berinteraksi, penuh pertimbangan untuk menghasilkan yang lebih berharga, lebih siap, lebih cekatan, dan lebih cepat dibanding orang lain.<sup>2</sup>

Pengetahuan akan emosi sangat membantu pengembangan intelektual, terutama dalam bidang studi yang berkaitan dengan kebutuhan adanya kausal

---

<sup>2</sup>Prima Vidya Asteria, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembelajaran Membaca Sastra*, (Malang: UB Press, 2014) h. 14

(sebab akibat) seperti sejarah dan bahasa, juga akan membantu proses pemahaman logika sederhana.<sup>3</sup>

Bedasarkan uraian di atas kecerdasan emosional berperan dalam menunjang hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional dapat mengendalikan dirinya dengan baik dalam mengikuti proses pembelajaran dan memiliki kesadaran yang tinggi untuk belajar. Hal ini yang menjadi modal besar bagi peserta didik untuk meraih hasil belajar dengan standar tinggi dalam berbagai hal, baik akademik maupun non akademik.

Kecerdasan emosi dapat menempatkan emosi seseorang pada kondisi yang tepat, memilah kepuasan dan mengatur suasana hati. Koordinasi suasana hati adalah inti dari hubungan social yang baik. Apabila seseorang pandai menyesuaikan diri dengan suasana hati individu yang lain atau dapat berempati, orang tersebut akan memiliki tingkat emosionalitas yang baik dan akan lebih mudah menyesuaikan diri dalam pergaulan sosial serta lingkungannya. Kecerdasan emosi sebagai suatu kecerdasan sosial yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam memantau baik emosi dirinya maupun emosi orang lain, dan juga kemampuannya dalam membedakan emosi dirinya dengan emosi orang lain, dimana kemampuan ini digunakan untuk mengarahkan pola pikir dan perilakunya.

Konsep pendidikan formal yang cenderung melakukan penilaian tinggi terhadap kecerdasan intelektual, membuat konsep terhadap kecerdasan emosi menjadi berkurang dan menjadi hal yang lebih bersifat pelengkap terhadap

---

<sup>3</sup>Amaryllia Puspasari, *Emotional Intelligent Parenting Mengukur Emotional Intelligence dan Membentuk Pola Asuh Berdasarkan Emotional Intelligent Parenting*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009), h. 11

kecerdasan intelektual. Salah satu contoh dari kurangnya kecerdasan emosi dalam prioritas pendidikan adalah ditemukan orang tua yang sering kali mengeluhkan mengenai kesantunan anaknya yang berkurang, di mana anak cenderung untuk bersikap tidak peduli, tidak memiliki empati dan kepekaan terhadap orang lain.<sup>4</sup>

Memahami uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa pentingnya melihat kecerdasan emosional sebagai salah satu aspek yang perlu dilatih dan dikembangkan pada peserta didik. Dengan kecerdasan emosional, diharapkan peserta didik memiliki kemampuan pengendalian emosi, dan beradaptasi dengan tuntutan dan lingkungan pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum peneliti melihat dalam kehidupan sehari-hari, santri belum dapat mengelola emosi dengan baik. Hal ini terlihat dari cara berbicara ketika bergaul dengan santri lain yang menunjukkan kemarahan, rasa tidak senang dan mudah tersinggung. Bahkan akibat tidak mampu mengendalikan emosi, terkadang terjadi perkelahian antara sesama santri. Peneliti juga melihat kurangnya kemampuan santri dalam menunjukkan empati yang baik dalam pergaulan sehari-hari, seperti kurang menerima pendapat, kritik dan saran dari orang lain. Perselisihan terkadang berlangsung lama, karena salah satu pihak tidak berinisiatif untuk meminta maaf terlebih dahulu.<sup>5</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Asifuddin, Ustadz Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung Timur, diketahui berbagai

---

<sup>4</sup>Amaryllia Puspasari, *Emotional Intelligent Parenting.*, h. xi

<sup>5</sup>Observasi di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumi Harjo Tanggal 3 Juli 2018

upaya untuk mengembangkan kecerdasan emosional santri, seperti melatih santri hidup mandiri dan dapat berinteraksi dengan santri lain di asrama. Namun demikian masih terlihat kurangnya kecerdasan emosional santri dari segi tanggung jawab, seperti tidak mengerjakan tugas pelajaran, hafalan, tidak mengumpulkan tugas, tidak mengikuti kerja bakti atau gotong royong yang ditetapkan pengurus, kurang disiplin mengikuti shalat jamaah dan melaksanakan piket harian di Pondok Pesantren.

Menurut Asifuddin, Ustadz Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung Timur namun pada kenyataannya masih banyak santri yang belum mampu membaca materi mata pelajaran akhlak, menjelaskan isinya atau mengambil kesimpulan dari materi yang terkandung dalam mata pelajaran akhlak. Santri juga masih kesulitan memberikan contoh tentang materi yang dijelaskan guru, menjawab pertanyaan atau menghubungkan materi dengan perilaku yang harus dilakukan sehari-hari.<sup>6</sup>

Berdasarkan dokumentasi hasil belajar akhlak santri kelas ibtida` Tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum, Desa Bumi Harjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur diperoleh nilai hasil belajar akhlak sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Asifuddin, Ustadz Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung Timur, Tanggal 3 Juli 2018

**Tabel 1**  
Data Hasil Belajar Akhlak dan Kecerdasan Emosional Santri Kelas Ibtida`  
Tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumi  
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Hasil Belajar				Kecerdasan Emosional Unsur Tanggung Jawab		
	Nama	Usia	Nilai	Kategori	Baik	Cukup	Kurang
1	Anggoro Hadi P.	17 Tahun	60	<i>Maqbul</i> (Diterima)			✓
2	Ayunita Febriani	16 Tahun	60	<i>Maqbul</i> (Diterima)			✓
3	Ana Binti Masamah	19 Tahun	75	<i>Jayyid</i> (baik)	✓		
4	Firma Rahmanda Sari	16 Tahun	70	<i>Jayyid</i> (baik)		✓	
5	Eviyah	18 Tahun	60	<i>Maqbul</i> (Diterima)			✓
6	Ellen Julia Putri	16 Tahun	65	<i>Jayyid</i> (baik)			✓
7	Bintang Arum Pertiwi	16 Tahun	60	<i>Maqbul</i> (Diterima)			✓
8	M. Kholil	18 Tahun	80	<i>Jayyid jiddan</i> (Sangat baik)	✓		
9	Lailatus Sakdiyah	18 Tahun	75	<i>Jayyid</i> (baik)	✓		
10	M. Rifqi Badrul	16 Tahun	70	<i>Jayyid</i> (baik)		✓	

Sumber: *Ulangan Harian Kelas Ibtida` Tsani Tahun Pelajaran 2019/2020*

Berdasarkan data hasil belajar akhlak di atas, dapat dikemukakan bahwa nilai hasil belajar untuk 10 sampel santri kelas ibtida` tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum yang berada pada kategori *jayyid jiddan* (baik sekali) sebanyak 1 orang, kategori *jayyid* (baik) sebanyak 6 orang, kategori *maqbul* (diterima) 4 orang.

Berdasarkan data wawancara, dokumentasi, dan observasi diketahui bahwa dari segi pencapaian hasil belajar aspek kognitif, hasil belajar santri pada umumnya belum mencapai kategori *jayyid* (baik). Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengadakan penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara hasil kecerdasan emosional dengan hasil belajar akhlak.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar mata pelajaran akhlak menunjukkan pencapaian santri pada rentang nilai 50-65.
2. Kurang memiliki rasa tanggung jawab dengan tidak mengerjakan tugas pelajaran dan hafalan
3. Tidak mengikuti kerja bakti atau gotong royong yang ditetapkan pengurus
4. Kurang disiplin mengikuti shalat jamaah dan melaksanakan piket harian di asrama Pondok Pesantren.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar identifikasi masalah di atas masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar mata pelajaran akhlak dibatasi pada pembelajaran akhlak.
2. Kecerdasan emosional dalam penelitian ini dibatasi pada memanfaatkan emosi secara produktif, yaitu tanggung jawab, memusatkan perhatian pada tugas, dan pengendalian diri.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: “Apakah ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar akhlak santri kelas ibtida` tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum, Desa Bumi Harjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2019/2020?”

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar akhlak santri kelas ibtida` tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum, Desa Bumi Harjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2019/2020.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan informasi ilmiah tentang hasil belajar mata pelajaran akhlak .
- b. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi dengan dukungan data-data di lapangan yang berkaitan dengan hasil belajar mata pelajaran akhlak dan akhlak kepada santri dan ustadz Pondok Pesantren Pondok Pesantren Pesantren Riyadlatul Ulum, Desa Bumi Harjo Kecamatan Batanghari Kabupaten lampung Timur.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian tentang kecerdasan emosional telah banyak dilakukan oleh para Peneliti sebelumnya. Dalam pemaparan ini akan dijelaskan beberapa penelitian sebelumnya, sehingga diketahui segi-segi persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini, dan kedudukan penelitian ini dari penelitian terdahulu.

Penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Inpres Bontomanai Kota

Makassar”, oleh Sri Sumyati Ahmad Putri, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.<sup>7</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari variabel kecerdasan emosional dan hasil belajar, jenis penelitian, alat pengumpulan data dan paradigma penelitian asosiatif. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian di atas terlihat dari objek mata pelajaran yang diteliti. Dalam penelitian ini, mata pelajaran yang dijadikan objek penelitian adalah pembelajaran Akhlak, sedangkan dalam penelitian di atas adalah mata pelajaran matematika.

Penelitian dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat”, karya Firda Widya Rahma, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.<sup>8</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari variabel kecerdasan emosional dan hasil belajar, jenis penelitian, alat pengumpulan data dan paradigma penelitian asosiatif. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian di atas terlihat dari objek mata pelajaran yang diteliti. Dalam penelitian ini, mata pelajaran yang dijadikan objek penelitian adalah pembelajaran Akhlak, sedangkan dalam penelitian di atas adalah mata pelajaran matematika.

Penelitian dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosi dan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan

---

<sup>7</sup>Sri Sumyati Ahmad Putri, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Inpres Bontomanai Kota Makassar”, dalam <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/>, diakses tanggal 9 Juli 2018

<sup>8</sup>Firda Widya Rahma, Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 4 Metro Pusat”, <http://digilib.unila.ac.id/> diakses tanggal 9 Juli 2018

Klaten Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014”, karya Paramita Dewi, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari variabel kecerdasan emosional, jenis penelitian, alat pengumpulan data dan paradigma penelitian asosiatif. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian di atas terlihat dari variabel motivasi belajar yang menjadi fokus penelitian di atas. Sedangkan dalam penelitian ini lebih ditujukan kepada hasil belajar Akhlak.

---

<sup>9</sup>Paramita Dewi, Hubungan Kecerdasan Emosi dan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Klaten Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014”, <http://eprints.uny.ac.id>, diakses tanggal 9 Juli 2018

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku di dalam diri manusia. Bila telah selesai belajar tetapi tidak terjadi perubahan pada diri individu yang belajar maka tidak dapat dikatakan bahwa pada diri peserta didik tersebut terjadi proses belajar.

“Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dikatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK)-nya dapat tercapai.”<sup>1</sup> “Hasil belajar tampak dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan, pengetahuan sikap dan ketrampilan.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 105

<sup>2</sup>Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 155

Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang baik dibandingkan sebelumnya misalnya dari yang tidak bisa menjadi bisa.

Adapun pembelajaran akhlak tingkat dasar di Pondok Pesantren karya Umar Ibn Achmad Barajda yang memuat beberapa materi pendidikan akhlak, meliputi:

1. Adab pada waktu berjalan
2. Adab pada waktu duduk
3. Macam-macam adab percakapan
4. Adab makan sendirian
5. Adab makan bersama sekelompok orang
6. Adab berkunjung dan minta izin
7. Adab menjenguk orang sakit
8. Adab orang sakit
9. Adab kunjungan *takziyah*
10. Adab orang yang mengalami musibah
11. Adab berkunjung untuk memberi selamat
12. Adab dalam bepergian .
13. Adab berpakaian
14. Adab pada waktu tidur
15. Adab bangun tidur
16. Adab istikhoroh dan bermusyawarah.<sup>12</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, hasil belajar mata pelajaran Akhlak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik setelah pembelajaran yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan, pengetahuan sikap dan ketrampilan. Hasil belajar merupakan suatu indikator perubahan yang terjadi pada diri peserta didik setelah mengalami proses belajar mengajar. Perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, bukan saja perubahan yang pengetahuan, tetapi juga kemampuan untuk

---

<sup>12</sup>Umar Ibn Achmad Barajda, *Akhlaq lil Banin*, Penerjemah Abu Mustofa al-Halabi, (Suarabay: YPI al-Ustadz Umar Barajda, 2009), h. 6

membentuk kecakapan dalam bersikap. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah proses pembelajaran dalam waktu tertentu yang diukur dengan menggunakan alat evaluasi tertentu.

## 2. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik setelah proses belajar mengajar meliputi pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotorik*) dan sikap (*afektif*). Hasil belajar yang diperoleh adalah kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri peserta didik sebagai hasil dari aktivitas belajar.

Uraian tentang jenis-jenis hasil belajar dijelaskan sebagai berikut:

### a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif adalah Aspek yang mencakup kegiatan otak. Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam aspek kognitif. Aspek kognitif mencakup enam tingkatan yaitu :

1. Mengingat (*remember*)
2. Memahami (*understand*)
3. Menerapkan (*apply*)
4. Menganalisa (*analyze*)
5. Mengevaluasi (*evaluate*)
6. Mencipta (*create*) .<sup>13</sup>

Berdasarkan kutipan di atas, dapat diambil pengertian bahwa aspek kognitif adalah aspek kemampuan intelektual peserta didik dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Aspek kognitif mengacu kepada kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Aspek

---

<sup>13</sup>Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h.101

kognitif berkaitan dengan kecerdasan intelektual yang bersumber dari kemampuan daya ingat, pemahaman, analisis dan evaluasi informasi.

b). Aspek *afektif*

Aspek *afektif* merupakan ranah hasil belajar yang menggambarkan penerimaan sikap, keyakinan dan tanggapan terhadap materi yang diajarkan, yang mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Kemampuan menerima (*Receiving*)
2. Kemampuan menanggapi (*Responding*)
3. Berkeyakinan (*valuing*)
4. Penerapan karya (*organisation*)
5. Ketekunan dan ketelitian (*Charecteization by a value complex*).<sup>14</sup>

Memahami kutipan di atas, *afektif* merupakan ranah hasil belajar yang menggambarkan penerimaan sikap, dan keyakinan terhadap materi yang diajarkan. Dalam pembelajaran akhlak ranah afektif yang diharapkan tercapai seperti menghargai ilmu, menghormati guru, menghormati teman, dan sikap *khidmat* (hormat). Peserta didik hendaknya menghormati ilmu dan memuliakan guru, dan mengikuti nasihatnya.

c. Aspek *Psikomotorik*

Aspek psikomotor merupakan aspek yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Adapun aspek psikomotorik mencakup sebagai berikut:

1. Persepsi (*percepction*)
2. Kesiapan melakukan suatu kegiatan (*set*)
3. Mekanisme (*mechanism*)
4. Respon terbimbing (*guided respons*)

---

<sup>14</sup>Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Jakarta: Wacana Prima, 2008), h 214-215

5. Kemahiran (*complex overt respons*)
6. Adaptasi (*adaptation*)
7. Organisasi (*organitation*)<sup>15</sup>

Memahami kutipan di atas dapat dikemukakan bahwa aspek psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, kesiapan melakukan suatu kegiatan, kemahiran, dan lebih beorientasi pada gerakan dan reaksi–reaksi fisik. Aspek pskimotorik menunjukkan tingkat keahlian peserta didik dalam suatu tugas atau sekumpulan tugas yang diberikan oleh guru.

### 3. Indikator Ketercapaian Hasil Belajar Akhlak

Indikator ketercapaian hasil belajar merupakan petunjuk pencapaian hasil belajar peserta didik yang ditunjukkan dari perolehan nilai hasil belajar peserta didik. Indikator ketercapaian hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan indikator hasil belajar ranah kognitif, berupa kemampuan intelektual peserta didik dalam berpikir, menegetahui dan memecahkan masalah pembelajaran di Pondok Pesantren sebagai berikut:

**Tabel 2**  
Pengukuran Rentang Nilai Hasil Belajar di Pondok Pesantren<sup>16</sup>

التحويل	مقياس الفترات
ممتاز	100–90
جيد جدا	89–76
جيد	75–66
مقبول	65–50

<sup>15</sup>*Ibid*, h. 216

<sup>16</sup>Kusnur Rofiq, *Khazanah Intelektual Pesantren*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang Dan Diklat Kementrian Agama RI, 2010). h.116

ناقص	49-10
------	-------

Berdasarkan tabel di atas, maka indikator hasil belajar akhlak di Pondok Pesantren terdiri dari 5 kategori, yaitu: *mumtaz* (istimewa) dengan nilai antara 90-100. Kategori *jayyid jiddan* (baik sekali) untuk rentang nilai antara 76-89, kategori *jayyid* (baik) untuk rentang nilai 66-75, kategori *maqbul* (diterima) untuk rentang nilai 50-65, dan kategori *naqis* (kurang) untuk rentang nilai 10-49.

## B. Kecerdasan Emosional

### 1. Pengertian Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosi merupakan kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektual.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa.<sup>17</sup> Kecerdasan emosional merujuk kepada kemampuan-kemampuan mengendalikan diri, memotivasi diri dan berempati.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Al.Tridonanto, *Melejitkan Kecerdasan Emosi (EQ) Buah Hati*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), h. 4

<sup>18</sup>Syamsu Yusuf L.N, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), h. 113

“Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengendalikan emosi dan rasional secara bersamaan dengan kondisi yang tepat.”<sup>19</sup> Kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara selektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi dan pengaruh yang manusiawi.<sup>20</sup>

Salovey dan Mayer dalam Prima Vidya Asteria mendefinisikan kecerdasan emosional atau yang sering disebut EQ sebagai: "himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan sosial yang melibatkan kemampuan pada orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan."<sup>21</sup>

Kecerdasan emosi itu sendiri terdiri atas dua kata, yaitu kecerdasan dan emosi. Kecerdasan itu sendiri bermula pada pikiran yang ada pada manusia merupakan kombinasi antara kemampuan berpikir (kemampuan kognitif), kemampuan terhadap *affection* (kemampuan pengendalian secara emosi), dan unsur motivasi (atau *conation*). Pemahaman mengenai kecerdasan itu sendiri berkaitan dengan unsur kognitif yang berkaitan dengan daya ingat, *reasoning* (mencari unsur sebab akibat), *judgment* (proses pengambilan keputusan), dan pemahaman abstraksi. Pemahaman mengenai emosi itu sendiri berkaitan dengan fungsi mental, di mana sangat berkaitan dengan perasaan hati (*mood*), pemahaman diri dan evaluasi, serta kondisi perasaan lain seperti rasa bosan ataupun perasaan penuh dengan energi.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Amaryllia Puspasari, *Emotional Intelligent Parenting*, (Jakarta; Elex Media Komputindo, 2009), h. 6

<sup>20</sup> Al Tridonanto, *Melejitkan Kecerdasan Emosi (EQ) Buah Hati.*, h. 4-5

<sup>21</sup> Prima Vidya Asteria, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembelajaran Membaca Sastra*, (Malang: UB Press, 2014) h. 14

<sup>22</sup> Amaryllia Puspasari, *Emotional Intelligent Parenting Mengukur Emotional Intelligence dan Membentuk Pola Asuh Berdasarkan Emotional Intelligent Parenting*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009 ), h. 8

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa kecerdasan emosional adalah serangkaian kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh manusiawi. Kecerdasan emosional menggambarkan kemampuan khusus untuk membaca perasaan-perasaan sehingga mampu mengelola hubungan yang efektif, dan memotivasi untuk memenuhi tantangan-tantangan dalam mengelola hubungan.

Kecerdasan emosional merupakan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan sosial yang melibatkan kemampuan pada orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan. Kecerdasan emosi menuntut penilikan perasaan, untuk belajar mengakui, menghargai perasaan pada diri dan orang lain. Selain itu, mampu menanggapi dengan tepat, menerapkan secara efektif energi emosi dalam kehidupan sehari-hari.

Kecerdasan emosi sebagai suatu kecerdasan sosial yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam memantau baik emosi dirinya maupun emosi orang lain, dan juga kemampuannya dalam membedakan emosi dirinya dengan emosi orang lain, dimana kemampuan ini digunakan untuk mengarahkan pola pikir dan perilakunya.

## **2. Unsur-unsur Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional berkaitan dengan gejala psiko-fisiologis yang menimbulkan efek pada persepsi, sikap, dan tingkah laku, serta terwujud dalam bentuk ekspresi tertentu. Kecerdasan emosional menceminkan kemampuan pengendalian emosi, memberi respon, dan menjalin komunikasi secara harmonis hamonis dengan lingkungan.

Menurut Ary Ginanjar kecerdasan emosional mencakup unsur ketangguhan, inisiatf, optimisme, dan kemampuan beradaptasi.<sup>23</sup>

Adapun unsur-unsur yang tercakup dalam kecerdasan emosional menurut Syamsu Yusuf L.N adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Unsur-unsur Kecerdasan Emosional**<sup>24</sup>

<b>Aspek</b>	<b>Karakteristik Perilaku</b>
1. Kesadaran Dri	a. Mengenal dan merasakan emosi sendiri b. Memahami penyebab perasaan yang timbul c. Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan
2. Mengelola Emosi	a. Bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola <i>amarah</i> secara leblh baik b. Lebih mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi c. Dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain d. Memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri, sekolah dan keluarga e. Memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress) f. Dapat mengurangi perasaan kesepian dan ceria dalam pergaulan
3. Memanfaatkan emosi secara Produktif	a. Memiliki rasa tanggung jawab b. Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikenakan c. Mampu mengendalikan diri dan tidak bersifat impulsif
4. Empati	a. Mampu menerima sudut pandang orang

<sup>23</sup>Ary Ginanjar Agustian, *ESQ Emostional Spiritual Quotient*, (Jakarta: Arga, 2001), h. 41

<sup>24</sup> Syamsu Yusuf L.N, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, h. 113

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Memiliki sikap empati atau kepekaan terhadap perasaan orang lain</li> <li>c. Mampu mendengarkan orang lain</li> </ul>
5. Membina Hubungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis hubungan dengan orang lain</li> <li>b. Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain</li> <li>c. keterampilan berkomunikasi dengan orang lain</li> <li>d. Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya</li> <li>e. Memiliki Sikap tenggang rasa dan perhatian terhadap orang lain</li> <li>f. Memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok</li> <li>g. Bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama</li> <li>h. Bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain</li> </ul>

Berdasarkan pendapat di atas, kecerdasan emosional terdiri dari unsur kesadaran diri, pengelolaan emosi, pemanfaatan emosi untuk kegiatan yang produktif, empati dan kemampuan menjaga hubungan dengan orang lain. Kesadaran diri diperlukan untuk mengelola emosi dan mengatur perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan tepat. Mengelola emosi berhubungan dengan kemampuan untuk menenangkan diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan dan akibat-akibat yang timbul karena gagalnya keterampilan emosional dasar. Pengelolaan emosi juga berperan dalam memotivasi diri dalam berhubungan dengan orang lain.

### 3. Indikator Kecerdasan Emosional

Emosi merujuk kepada suatu perasaan dan pikiran-pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis, dan serangkaian kecenderungan

untuk bertindak.<sup>25</sup> Emosi adalah suatu gejala psiko-fisiologis yang menimbulkan efek pada persepsi, sikap, dan tingkah laku, serta mengejawantah dalam bentuk ekspresi tertentu. Emosi dirasakan secara psiko-fisik karena terkait langsung dengan jiwa dan fisik.<sup>26</sup>

Di dalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat yang melukiskan ekspresi emosi dengan sangat jelas sampai pada reaksi behavioral yang menyertainya, misalnya emosi marah, sedih, campur kecewa yang digambarkan dalam surat An-Nahl: 58-59<sup>27</sup>

وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُم بِالْأُنثَىٰ ظَلَّ وَجْهُهُ مُسْوَدًّا وَهُوَ كَظِيمٌ ٥٨ يَتَوَارَىٰ مِنَ الْقَوْمِ مِنْ سُوءِ مَا بُشِّرَ بِهِ أَيُمْسِكُهُ عَلَىٰ هُونٍ أَمْ يَدُسُّهُ فِي التُّرَابِ ۗ أَلَا سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ ٥٩

Dan apabila seseorang dari mereka diberi kabar dengan (kelahiran) anak perempuan, hitamlah (merah padamlah) mukanya, dan dia sangat marah. Ia menyembunyikan dirinya dari orang banyak, disebabkan buruknya berita yang disampaikan kepadanya. Apakah dia akan memeliharanya dengan menanggung kehinaan ataukah akan menguburkannya ke dalam tanah (hidup-hidup)?. Ketahuilah, alangkah buruknya apa yang mereka tetapkan itu.<sup>28</sup>

Seseorang dapat dikatakan memiliki kecerdasan emosi yang baik, orang harus memenuhi syarat-syarat, sebagai berikut:

- a. Mampu memahami emosi-emosi
- b. Mampu memasuki emosi-emosi
- c. Mampu menarik emosi-emosi

<sup>25</sup>Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h. 82

<sup>26</sup> M. Darwis Hude, *Emosi Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi Manusia di dalam Al-Quran*, (Bandung: Erlangga, 2006), h. 18

<sup>27</sup>M. Darwis Hude, *Emosi Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi Manusia di dalam Al-Quran*, (Bandung: Erlangga, 2006), h. 9

<sup>28</sup> Q.S. an-Nahl: 58-59

d. Mampu menggunakan emosi-emosi itu untuk membantu pikirannya.<sup>29</sup>

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono orang yang dikatakan mempunyai EQ yang tinggi adalah jika ia memenuhi lima kriteria berikut, yaitu:

- a. Mampu mengenali emosinya sendiri
- b. Mampu mengendalikan emosinya sesuai dengan situasi dan kondisi;
- c. Mampu menggunakan emosinya untuk meningkatkan motivasinya sendiri (bukan malah membuat diri putus asa atau bersikap negatif pada orang lain)
- d. Mampu mengenali emosi orang lain
- e. Mampu berinteraksi positif dengan orang lain.<sup>30</sup>

Goleman dalam Prima Vidya Asteria mengungkapkan 5 (lima) wilayah kecerdasan emosional yang dapat menjadi pedoman bagi individu untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu :

#### 1. Mengenali Emosi Diri

Mengenali emosi diri sendiri merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Kemampuan ini merupakan dasar dari kecerdasan emosional, para ahli psikologi menyebutkan kesadaran diri sebagai *metamood*, yakni kesadaran seseorang akan emosinya sendiri. Kesadaran diri adalah waspada terhadap suasana hati maupun pikiran tentang suasana hati, bila kurang waspada maka individu menjadi mudah larut dalam aliran emosi dan dikuasai oleh emosi. Kesadaran diri memang belum menjamin penguasaan emosi,

---

<sup>29</sup>Yacinta Senduk, *Mengasah Kecerdasan Emosi Orang Tua untuk Mendidik Anak*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007), h. 9

<sup>30</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.

namun merupakan salah satu prasyarat penting untuk mengendalikan emosi sehingga individu mudah menguasai emosi.

## 2. Mengelola Emosi

Pengelolaan emosi merupakan bagian dari kecerdasan emosional yang ditunjukkan melalui kemampuan menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu. Ary Ginanjar memberi tips dalam pengelolaan emosi sehingga terdapat keselarasan diri, sebagai berikut:

Marah, ucapkan *istigfar, Astaghfirullah*, Sedih mendalam karena kehilangan, ucapkan *Innalillaahi wa inna ilaihi raajiuun*, Bahagia, ucapkan *Alhamdulillah*, Kagum, ucapkan *Subhanallah*, Takut, ucapkan *Allahu Akbar*, Panik, ucapkan *Laa haulawalaa quwwata illa billah*.<sup>31</sup>

## 3. Memotivasi Diri Sendiri

Prestasi harus dilalui dengan dimilikinya motivasi dalam diri individu, yang berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasisme, gairah, optimis dan keyakinan diri.

## 4. Mengenali Emosi Orang Lain

Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain disebut juga empati. Individu yang memiliki kemampuan empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang

---

<sup>31</sup>Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Emotional Spiritual Quotient The ESQ Way 165*, (Jakarta: Arga, 2001), h. 192

orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain.

#### 5. Membina Hubungan

Kemampuan dalam membina hubungan merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar pribadi. Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan. Individu sulit untuk mendapatkan apa yang diinginkannya dan sulit juga memahami keinginan serta kemauan orang lain.<sup>32</sup>

Berdasarkan uraian di atas, kecerdasan emosional mengandung 5 unsur pokok, yaitu: mampu mengenali emosinya sendiri, mampu mengendalikan emosinya sesuai dengan situasi dan kondisi, mampu menggunakan emosinya untuk meningkatkan motivasi, mampu mengenali emosi orang lain; dan mampu berinteraksi positif dengan orang lain. Pengenalan terhadap emosi sendiri diperlukan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu, mencermati perasaan yang muncul. Ketidakmampuan untuk mencermati perasaan yang sesungguhnya menunjukkan orang tersebut berada dalam kekuasaan emosi.

Kemampuan mengelola emosi diperlukan untuk menghibur diri sendiri, melepas kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang timbul karena kegagalan ketrampilan emosi dasar. Kemampuan mengelola emosi meliputi kemampuan penguasaan diri dan

---

<sup>32</sup>Prima Vidya Asteria, *Mengembangkan Kecerdasan.*, h. 15-16

kemampuan menenangkan kembali. Sedangkan kemampuan memotivasi diri sendiri diperlukan sebagai alat untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.

#### 4. Fungsi Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional telah diterima dan diakui kegunaannya, Studi-studi menunjukkan bahwa seorang eksekutif atau profesional yang secara teknik unggul dan memiliki EQ yang tinggi adalah orang-orang yang mampu mengatasi konflik, melihat kesenjangan yang perlu dijembatani atau diisi, melihat hubungan yang tersembunyi yang menjanjikan peluang, berinteraksi, penuh pertimbangan untuk menghasilkan yang lebih berharga, lebih siap, lebih cekatan, dan lebih cepat dibanding orang lain.<sup>33</sup>

*Emotional quotient* (EQ) memegang peran lebih penting ketimbang IQ. Sudah terbukti bahwa banyak orang dengan IQ tinggi, yang di masa lalu oleh dunia psikologi dianggap sebagai jaminan keberhasilan seseorang, justru mengalami kegagalan (dalam pendidikan maupun dalam kerja dan dalam rumah tangga). Mereka kalah dari orang-orang dengan IQ rata-rata saja, tetapi memiliki EQ yang tinggi. Sumbangan IQ dalam menentukan keberhasilan seseorang hanya sekitar 20-30% saja, selebihnya ditentukan oleh EQ yang tinggi.<sup>34</sup>

Secara umum terdapat sekurang-kurangnya 7 fungsi emosi bagi manusia. Masing-masing fungsi itu berperan penting bagi kelangsungan

---

<sup>33</sup> Prima Vidya Asteria, *Mengembangkan Kecerdasan.*, h. 14

<sup>34</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum.*, h. 136

hidup manusia karena membantu dalam penyesuaian terhadap lingkungan.

Untuk lebih jelas diuraikan sebagai berikut:

1. Menimbulkan respon otomatis sebagai persiapan menghadapi krisis.
2. Menyesuaikan reaksi dengan kondisi khusus
3. Memotivasi tindakan yang ditujukan untuk pencapaian tujuan tertentu
4. Mengomunikasikan sebuah niat pada orang lain
5. Meningkatkan ikatan sosial
6. Mempengaruhi memori dan evaluasi
7. Meningkatkan daya ingat terhadap memori tertentu.<sup>35</sup>

Memahami pendapat di atas, terdapat beberapa fungsi dari kecerdasan emosional, seperti menimbulkan respon otomatis sebagai persiapan menghadapi krisis, menyesuaikan reaksi dengan kondisi khusus, dan memotivasi tindakan yang ditujukan untuk pencapaian tujuan. Kecerdasan emosional juga berfungsi sebagai penguat kualitas hubungan sosial yang didasarkan pada kemampuan menyampaikan perasaan, simpati, dan empati dengan tepat. Ketepatan dalam menyampaikan gagasan juga bersumber dari kemampuan mengendalikan emosi dan memahami perasaan orang lain .

## **5. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri individu yang dipengaruhi oleh keadaan otak emosional seseorang. Otak emosional dipengaruhi oleh *amygdala*, *neokorteks*, sistem *limbik*, *lobus prrefrontal* dan hal-hal yang berada pada otak emosional. Adapun faktor eksternal yaitu faktor

---

<sup>35</sup>Ely Manizar HM, Mengelola Kecerdasan Emosi, *Jurnal Tadrib* Vol. II No. 2 Edisi Desember 2016, h. 4

yang datang dari luar individu dan mempengaruhi atau mengubah sikap pengaruh luar yang bersifat individu dapat secara perorangan, secara kelompok, antara individu dipengaruhi kelompok atau sebaliknya, juga dapat bersifat tidak langsung yaitu melalui perantara misalnya media massa baik cetak maupun elektronik.<sup>36</sup>

Sedangkan menurut Agustian yang dikutip Darmadi faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, yaitu:

a. Faktor psikologis.

Faktor psikologis merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor internal ini akan membantu individu dalam mengelola, mengontrol, mengendalikan dan mengkoordinasikan keadaan emosi agar termanifestasi dalam perilaku secara efektif. Bagian otak yang mengurus emosi adalah sistem limbik. Sistem limbik terletak jauh dalam hemisfer otak besar dan terutama bertanggung jawab atas pengaturan emosi dan impuls.

b. Faktor pelatihan emosi.

Kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang akan menciptakan kebiasaan, dan kebiasaan rutin tersebut akan menghasilkan pengalaman yang berujung pada pembentukan nilai (value). Reaksi emosional apabila diulang-ulang pun akan berkembang menjadi suatu kebiasaan. Pengendalian diri tidak muncul begitu saja tanpa dilatih.

c. Faktor pendidikan.

---

<sup>36</sup>Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 156

Pendidikan dapat menjadi satu sarana belajar individu untuk mengembangkan kecerdasan emosi. Individu mulai dikenalkan dengan berbagai bentuk emosi dan bagaimana mengelolanya melalui pendidikan. Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat. Sistem pendidikan di sekolah tidak boleh hanya menekankan pada kecerdasan akademik saja, memisahkan kehidupan dunia dan akhirat, serta menjadikan ajaran agama sebagai ritual saja.<sup>37</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, kecerdasan emosional dipengaruhi oleh faktor psikologis, faktor pelatihan emosi dan faktor pendidikan. Faktor pendidikan disebut sebagai faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, dengan adanya pemahaman tentang nilai-nilai yang menjadi pengendali perilaku dan emosional.

Pengalaman keagamaan yang dibentuk di lingkungan pendidikan juga membantu peserta didik mampu mengenali emosinya sendiri, mampu mengendalikan emosinya sesuai dengan situasi dan kondisi, ketika berinteraksi sosial dengan orang lain.

### **C. Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Akhlak**

Pengetahuan akan emosi sangat membantu pengembangan intelektual, terutama dalam bidang studi yang berkaitan dengan kebutuhan adanya kausal (sebab akibat) seperti sejarah dan bahasa, juga akan membantu proses pemahaman logika sederhana.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup>*Ibid.*, h. 156-157

<sup>38</sup>Amaryllia Puspasari, *Emotional Intelligent Parenting.*, h. 11

Kecerdasan emosional dapat dijadikan landasan yang kuat dalam pendidikan secara ilmiah. Dengan dimilikinya kecerdasan emosional yang baik anak akan mempunyai kemampuan mengelola emosinya sehingga setiap kali mengikuti pelajaran tidak pernah terbebani dan tidak pernah merasa cemas meski harus menghadapi kesulitan dalam proses menerima pelajaran.<sup>39</sup>

Anak yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi memiliki kesempatan untuk mengembangkan pola berpikirnya menjadi lebih baik karena ia mengurangi tekanan maupun kecemasan yang disebabkan oleh pengaturan emosi yang tidak tepat dan berlebihan.<sup>40</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, kecerdasan emosional berperan dalam menciptakan sikap positif peserta didik dalam proses belajar, dan mampu mengelola emosinya sehingga tidak terbebani dan tidak merasa cemas menghadapi kesulitan dalam proses menerima pelajaran. Dalam konteks pembelajaran Akhlak kecerdasan emosional mendorong terciptanya kondisi psikologis dan mental yang kondusif dalam belajar, sehingga lebih memungkinkan tercapainya hasil belajar Akhlak yang baik.

Kecerdasan emosional berperan menumbuhkan motivasi dan aktivitas belajar dengan baik. Kemampuan mengelola emosi yang menjadi dasar kecerdasan emosional mendorong peserta didik mengatasi permasalahan psikologis yang menjadi penghalang proses belajar, sehingga dapat menjalani proses belajar dengan nyaman. Hal ini akan menumbuhkan ketenangan belajar dan lebih fokus dalam belajar, sehingga dapat memahami materi pelajaran Akhlak dan memperoleh hasil belajar Akhlak yang baik.

---

<sup>39</sup>Paul Suparno, etl, *Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah, Suatu Tinjauan Umum*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), h. 6`

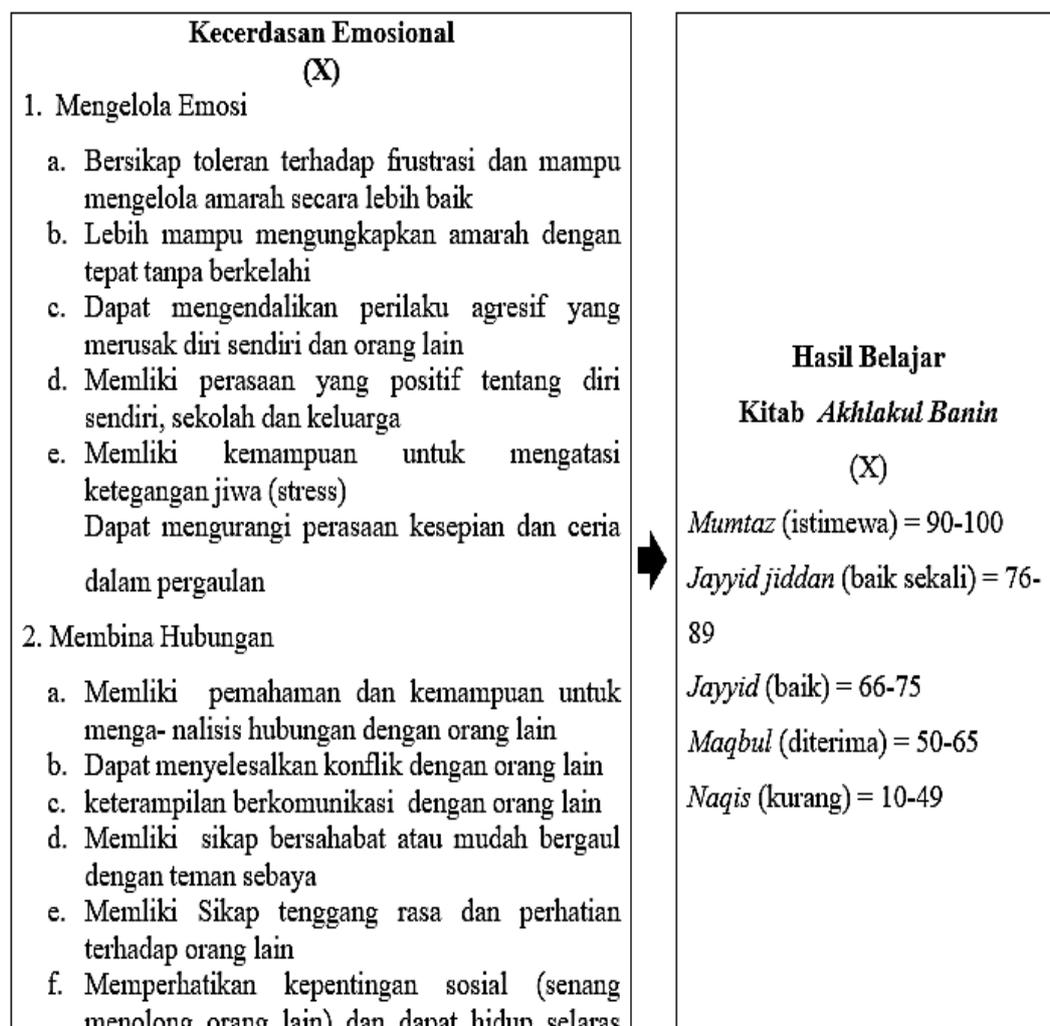
<sup>40</sup>Amaryllia Puspasari, *Emotional Intelligent Parenting.*, h. 13

#### D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan konseptualisasi tentang hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat untuk memberi penjelasan tentang arah penelitian. Kerangka konseptual dalam penelitian ini disusun dalam bentuk pernyataan bahwa: kecerdasan emosional berhubungan dengan hasil belajar akhlak.

Penyusunan kerangka konseptual didasarkan pada indikator masing-masing variabel penelitian, sehingga terjalin hubungan yang logis berdasarkan teori yang mendasarinya. Dalam penelitian ini kerangka konseptual di susun berdasarkan teori variabel kecerdasan emosional dan hasil belajar akhlak yang menggambarkan hubungan antara kedua variabel tersebut.

**Gambar 1**  
Kerangka Konseptual Penelitian



## **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan suatu dugaan akan adanya keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: Ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar akhlak santri kelas ibtida` tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung Timur tahun pelajaran 2019/2020.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan prosedur pelaksanaan penelitian yang meliputi pengumpulan data dan pengolahan data yang telah ditentukan. Sesuai dengan tujuan dan salah penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bersifat deskriptif, dengan rancangan penelitian korelasi.

Pendekatan penelitian yang Peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif, karena data yang terkumpul dalam penelitian ini “dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik inferensial upun non inferensial.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet. ke-1, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h.126

Disebut dengan kuantitatif karena data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik inferensial upun non inferensial.

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif verifikatif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori atau gagasan para ahli, upun hasil peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi per salahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran (verivikasi) atau penolakan dalam suatu bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>42</sup>

Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka dalam penelitian ini Peneliti berupaya mendeskripsikan hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar Akhlak, berdasarkan indikator masing-masing variabel, selanjutnya mengumpulkan data yang bersifat kuantitaif kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

“Variabel adalah objek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”<sup>43</sup> Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (hasil belajar mata pelajaran akhlak) dan variabel terikat akhlak).

Adapun definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagai na caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah “suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau konstrak dengan cara memberikan arti,

---

<sup>42</sup>*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jurai Siwo*, Edisi Revisi, (Metro, 2015), h. 36

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 161

atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.”<sup>44</sup>

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi Peneliti untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar *Akhlak*. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas

“Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat.”<sup>45</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional, yaitu: kemampuan merasakan, memahami, dan secara selektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi dan pengaruh yang manusiawi.

Indikator untuk mengetahui kecerdasan emosional adalah sebagai berikut:

##### 1. Mengelola Emosi

- g. Bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara lebih baik
- h. Lebih mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi
- i. Dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain
- j. Memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri, sekolah dan keluarga

---

<sup>44</sup>Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012), h. 126

<sup>45</sup>Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h.31

- k. Memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress)

Dapat mengurangi perasaan kesepian dan ceria dalam pergaulan

## 2. Membina Hubungan

- i. Memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis hubungan dengan orang lain
- j. Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain
- k. keterampilan berkomunikasi dengan orang lain
- l. Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya
- m. Memiliki sikap tenggang rasa dan perhatian terhadap orang lain
- n. Memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok
- o. Bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama
- h. Bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah “variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau hubungan variabel lain”.<sup>46</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran akhlak tahun pelajaran 2019/2020, yaitu: perubahan tingkah laku pada yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan, pengetahuan sikap dan ketrampilan. Perubahan tersebut terjadi akibat adanya peningkatan dan pengembangan yang baik dibandingkan sebelumnya.

---

<sup>46</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian.*, h. 126.

Indikator hasil belajar mata pelajaran akhlak dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<b>Angka</b>	<b>Predikat</b>
90-100	<i>Mumtaz</i> (istimewa)
76-89	<i>Jayyid jiddan</i> (baik sekali)
66-75	<i>Jayyid</i> (baik)
50-65	<i>Maqbul</i> (diterima)
10-49	<i>Naqis</i> (kurang) <sup>47</sup>

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>48</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah santri kelas ibtida` tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur yang berjumlah 65 orang.

**Tabel 4**  
Populasi Penelitian

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Santri</b>
1	Ibtida` Tsalits A	33
2	Ibtida` Tsalits B	32
Jumlah		65

Sumber: Data Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

#### 2. Sampel

<sup>47</sup>Kusnur Rofiq, *Khazanah Intelektual Pesantren*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang Dan Diklat Kementrian Agama RI, 2010). h. 116

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif dan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 80

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>49</sup>

Sampel merupakan wakil populasi yang dijadikan subjek penelitian, dalam penelitian ini adalah sebagian dari santri kelas ibtida` tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling (acak), yaitu dengan dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan acak dan sebagainya.<sup>50</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *propotional stratified random sampling* yaitu teknik random sampling yang menekankan pada unsur propotionalitas. Jumlah sampel yang diambil disesuaikan dengan besarnya populasi pada setiap strata.<sup>51</sup>

Berdasarkan teknik pengambilan sampel di atas, peneliti memilih sampel dari masing-masing kelas Ibtida` Tsalits A dan Ibtida` Tsalits B secaa proporsional. Adapun dalam memilih individu dalam kelas tersebut yang dijadikan sampel. Menurut Sugiyono jika jumlah populasi (N) sebanyak 65 orang, dengan tingkat kesalahan 5% maka jumlah sampel (s) sebanyak 55 orang.<sup>52</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 orang yang dipilih secara random.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>49</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 174

<sup>50</sup>*Ibid.*, h. 64

<sup>51</sup>Musfiqon, *Panduan Lengkap Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pelajar, 2012), h. 93

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 128

## 1. Angket

Angket adalah “rangkaiian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistetis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian dikirim kepada responden untuk diisi.”<sup>53</sup>

Jenis angket yang akan Peneliti pergunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung. Angket diformulasikan untuk menggali atau merekam data yang diketahui oleh responden. Dalam hal ini, Peneliti telah memberikan alternatif jawaban kepada responden, selanjutnya responden memilih salah satu alternatif jawaban, sesuai dengan pengetahuan yang ia miliki.

Metode angket langsung dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang Peneliti gunakan untuk mencari data tentang hasil belajar mata pelajaran akhlak. Angket diberikan kepada kelas ibtida` Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur tahun pelajaran 2019/2020. Daftar pertanyaan dalam angket diberikan dengan memberikan tanda silang (X) dengan alternatif jawaban yang dianggap sesuai oleh responden.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.”<sup>54</sup> Metode dokumentasi Peneliti gunakan untuk mencari data tentang hasil belajar mata pelajaran

---

<sup>53</sup>*Ibid.*, h.130

<sup>54</sup>*Ibid.*, h. 274

*Akhlak*, profil Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur, jumlah santri dan ustadz, sarana dan prasarana.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen

“Kisi-kisi adalah suatu tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom”.<sup>55</sup>

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus.

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua Variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan data, semua metode dan instrumen yang mungkin dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.<sup>56</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian diperlukan untuk menggambarkan Variabel X (kecerdasan emosional), dan Variabel Y (hasil belajar akhlak), dilengkapi dengan teknik pengumpulan data yang digunakan.

**Tabel 5**  
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kecerdasan Emosional

Indikator	Jumlah	Nomor Item
1. Bersikap toleran terhadap kegagalan dan mampu mengelola amarah secara lebih baik	2	1-2

<sup>55</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 205

<sup>56</sup>*Ibid*, h. 206

2. Lebih mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi	2	3-4
3. Dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain	2	5-6
4. Memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri, sekolah dan keluarga	2	7-8
5. Memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress)	1	9
6. Memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis hubungan dengan orang lain	2	10-11
7. Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain	1	12
8. keterampilan berkomunikasi dengan orang lain	1	13
9. Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya	2	14-15
10. Memiliki Sikap tenggang rasa dan perhatian terhadap orang lain	2	16-17
11. Memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok	1	18
12. Bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama	1	19
13. Bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain	1	20
<b>Total Butir Angket</b>	<b>20</b>	

**Tabel 6**  
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Akhlak

Angka	Predikat
-------	----------

90-100	<i>Mumtaz</i> (istimewa)
76-89	<i>Jayyid jiddan</i> (baik sekali)
66-75	<i>Jayyid</i> (baik)
50-65	<i>Maqbul</i> (diterima)
10-49	<i>Naqis</i> (kurang)

## 2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item-item angket, dengan menguji cobakan angket pada responden lain di luar sampel, kemudian hasilnya dianalisis. Pengujian instrumen ditujukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian sebelum digunakan untuk mengumpulkan data.

### a. Validitas

Agar penelitian ini dikatakan valid maka harus terdapat alat ukur yang dapat dijadikan sebagai acuan, yang mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari Variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya Validitas instrumen menunjukkan sejauh na data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang Variabel yang di ksud.<sup>57</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Selanjutnya untuk

---

<sup>57</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. h. 212.

mengetahui Validitas tiap butir angket yang digunakan Peneliti mengadakan uji coba kepada responden di luar sampel penelitian.

#### b. Reliabilitas

“Reliabilitas menunjuk pada pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.”<sup>58</sup>

Alat ukur dikatakan apabila mempunyai ketetapan, keajekan atau adanya unsur konstan dalam alat ukur tersebut. Ini berarti alat ukur tersebut tidak mengalami perubahan jawaban apabila diuji coba atau diteskan kepada responden secara terus-menerus.

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus rumus Spear n-Brown

$$r_i = \frac{2 (r_b)}{1 + r_b}$$

Keterangan:

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = korelasi Products moment antara belahan perta dan belahan kedua<sup>59</sup>:

#### F. Teknik Analisa Data

Data-data yang terkumpul sela penelitian, kemudian diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Rumus yang akan digunakan adalah rumus *produc moment* sebagai berikut :

---

<sup>58</sup>*Ibid*, h. 221

<sup>59</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 359

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi "r" product moment

N = *Number of caser*

$\Sigma xy$  = Jumlah akhlak perkalian antar skor x dan skor y

$\Sigma x$  = Jumlah seluruh skor x

$\Sigma y$  = Jumlah seluruh skor y.<sup>60</sup>

Langkah selanjutnya adalah menguji akhlak perhitungan dengan rumus di atas dengan harga tabel "r" product moment untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang ada antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Selain itu juga digunakan tabel interpretasi untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat hubungan yang ada antara variabel yang satu (x) dengan variabel yang lainnya (y).

Untuk mengetahui signifikansi hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar *Akhlak* dilakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut<sup>61</sup>:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Jika harga t hitung lebih besar dari harga t tabel, maka hipotesis alternatif yang

<sup>60</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*.,h. 193.

<sup>61</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 230

Peneliti ajukan diterima, yang berarti bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar *Akhlak* .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum**

Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum adalah salah satu Pondok Pesantren yang ada di Lampung Timur, tepatnya di Desa Bumiharjo 39 B Kecamatan Batanghari Lampung Timur, yang berjarak kurang lebih 3,5 KM dari Kota Metro dan 7 KM dari Kecamatan Batanghari.

Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum didirikan oleh KH. A. Nuruddin An-Nawawi SY, yang dibantu oleh beberapa tokoh masyarakat di daerah tersebut, pada awalnya KH. A. Nuruddin An-Nawawi mengusulkan gagasan untuk mendirikan sebuah Pondok Pesantren kepada Bapak Kepala Desa Bumiharjo serta pejabat setempat dan mereka menyetujui bahkan sangat mendukungnya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Dokumentasi Profil Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum tahun 2019, dicatat tanggal 3 Oktober 2019

Adapun yang melatarbelakangi berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum adalah karena masih kurangnya sarana pendidikan Islam di Desa setempat, padahal mayoritas penduduknya beragama Islam. Selain kebutuhan pendidikan agama Islam bagi putra putri di lingkungan setempat, dan dengan berdirinya Pondok Pesantren tersebut maka putra-putri masyarakat setempat dapat belajar agama di Pondok Pesantren pada malam hari, sedangkan pada siang hari belajar di lembaga pendidikan formal.

Bertepatan dengan hari Rabu, 1 Januari 1978, Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum telah berdiri secara resmi dengan fasilitas yang masih terbatas, mula-mula KH. A. Nuruddin An-Nawawi bersama dengan masyarakat setempat membangun tempat penampungan (asrama) santri yang berukuran 5 x 10 m yang terbagi menjadi 3 lokal sebagai tempat penampungan para santri yang datang dari luar daerah pada waktu itu 15 santri putra dan 12 santri putri yang telah disiapkan asrama yang berukuran 6 x 9 m. Pada mulanya pesantren ini dibangun di atas tanah yang berukuran 900 m<sup>2</sup> yang merupakan tanah wakaf dari H. Syahroni, kemudian Pondok Pesantren ini terus mengalami perkembangan sehingga sarana dan prasarana sekarang lebih memadai.<sup>63</sup>

Perkembangan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum didukung oleh kesadaran masyarakat setempat sehingga kebutuhan Pondok Pesantren dapat dipenuhi secara gotong royong. Mulanya Pondok Pesantren ini belum begitu maju sebagaimana pesantren lain. Namun dari waktu ke waktu

---

<sup>63</sup>*Ibid*

pesantren ini menjadi lebih baik lagi sehingga para santri yang ada banyak yang berdatangan dari luar daerah.

Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum secara tradisi berafiliasi dengan organisasi keagamaan Nahdlatul Ulama, dan mengajarkan berbagai macam pengetahuan agama dalam bentuk madrasah diniyah. Pembelajaran menggunakan rujukan kitab-kitab kuning untuk menjaga warisan keilmuan ulama dan mengajarkannya kepada santri.

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan

### a. Visi

Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum visi mempunyai "Terbentuknya generasi Islam *warosatul anbiya*", dengan berpedoman pada prinsip *Al-Muhafadzatu 'Alal Qodimis Sholih Wal Akhdu Bil Jadid Al Ashlah*.<sup>64</sup>

### b. Misi

- 1) Mendidik santri agar menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, kemandirian, keterampilan dan sehat lahir dan batin sebagai warga negara yang berpancasila.
- 2) Mendidik santri untuk menjadi manusia muslim selaku kader-kader Ulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh dalam mengamalkan ajaran Islam secara utuh dan dinamis.
- 3) Mendidik santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia

---

<sup>64</sup> *Ibid*

pembangunan yang dapat membangun dirinya dan bertanggung jawab kepada pembangunan bangsa dan negara.

- 4) Mendidik tenaga-tenaga penyuluh pembangunan mikro (Keluarga) dan regional (Pedesaan/masyarakat lingkungan).
- 5) Mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan mental spiritual.
- 6) Mendidik santri agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat lingkungan dalam rangka usaha pembangunan masyarakat bangsa.<sup>65</sup>

#### c. Tujuan

Berangkat dari visi, dan misi di atas, maka Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Mencetak kader santri yang memiliki pengetahuan agama mendalam, dan dapat berkontribusi membangun masyarakat.
- 2) Menoptimalkan peran ikatan alumni sebagai wadah silaturahmi santri dalam memperluas dakwah Islam di tengah masyarakat.
- 3) Mewujudkan fasilitas pembelajaran, asrama santri dan fasilitas pendukung yang memadai.
- 4) Mewujudkan manajemen Pondok Pesantren yang tertib dan berwibawa.
- 5) Melaksanakan proses pembelajaran yang disiplin dan tertib.

### 3. Keadaan Ustadz dan Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

---

<sup>65</sup>*Ibid*

Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum saat ini memiliki jumlah guru/ustazd 40 orang, Ustazd tersebut pada umumnya berasal dari Pondok Pesantren yang juga masih aktif belajar di perguruan tinggi. Untuk lebih lengkapnya, mengenai keadaan Ustazd Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum dapat Peneliti sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 7  
Data Ustadz Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

No	Ustadz/Ustadzah	L/P	Mata Pelajaran/Kitab
1	KH. Muhammad Mu'alim Ridwan	L	Tauhid (Bidayatul Hidayah)
2	Gus Jamzuri Ahmad	L	Hadist (Muhtasor Ibnu Abi Jamroh)
3	Gus Kholid Misbahul Munir	L	Tarikh (Tarikh Tasri' Islam)
4	Ust. Syahroni	L	Nahwu (Sabrowi)
5	Ust. Mashurin	L	Nahwu (Al Jurumiyah)
6	Ust. Zainul Asror	L	Shorof (Amtislatut Tasrifiyah)
7	Ust. Imam Rofi'i	L	Akhlaq (Alala), Tauhid
8	Ustdz. Candra Luthfi Habibah	P	Tauhid (Aqidatul Awam)
9	Ust. Zainal Abidin	L	Fiqih (Sulamul Munajah)
10	Ustdz. Ana Ratih Ningrum	P	Tarikh (Tarikh Islam)
11	Ustdz. Anisaul Hamidah	P	Akhlaq (Alala)
12	Ustdz. Miftahul Janah	P	Tauhid (Aqidatul Awam)
13	Ustdz Nurul Apriyanti, S.Pd	P	Hafalan Do'a-Doa & Sholawat
14	Ustdz Yuliana Lestari	P	Tarikh (Tarikh Islam)
15	Ust. Bahrul Ulum	L	Akhlaq (Alala)
16	Ust. Amir Ma'ruf	L	Tauhid (Aqidatul Awam)
17	Ustdz Fadilah Rohmatun	P	Hafalan Do'a-Doa & Sholawat
18	Ustdz Roisatul Nur Azizah	P	Tarikh (Tarikh Islam)
19	Ust. Abdul Ghofurrohlim, S.Pd.I	L	Akhlaq (Alala)
20	Ustdz. Annisaul Hamidah	P	Tauhid (Aqidatul Awam)
21	Ustdz. Rukmana Sari	P	Hafalan Do'a-Doa & Sholawat
22	Ust. Hadi Mulyawan	L	Tarikh (Tarikh Islam)
23	Ust. Muhammad Yasin Yusuf	L	Akhlaq (Akhlaqul Banin Juz I)
24	Ustdz. Ana Zumrotul Khasanh	P	Akhlaq (Akhlaqul Banin Juz I)
25	Ust. Aris Kurniawan	L	Tauhid (Jawahirul Kalamiyah)
26	Ustdz. Lulu'atun Thoyibah	P	Hadist (Matan Arba'in An-nawawi)
27	Ustdz. Urzulatul Rosyida	P	Tarikh (Khulashoh Nurul Yaqin Juz I)
28	Ust. Saifi Arif	L	Akhlaq (Akhlaqul Banin Juz I)
29	Ust. Khoirul Anam	L	Tauhid (Jawahirul Kalamiyah)
30	Ust. Hadi Mulyawan	L	Hadist (Matan Arba'in An-nawawi)
31	Ust. Saiful Anwar	L	Tarikh (Khulashoh Nurul Yaqin Juz I)
32	Ust. Muhammad Asyifuddin	P	Akhlaq (Akhlaqul Banin Juz II)
33	Ust. Afifullah	L	Hadist (Targhib Watarhib)
34	Ust. M. Nur Khoirudin	L	Akhlaq (Akhlaqul Banin Juz III)
35	Ust. Yusuf Ikhwan	L	Tauhid (Tijan Dlurari)
36	Ust. Rahmad Setya D. S.Pd	L	Hadist (Syarah Arba'in Nawawi)

Sumber: Dokumentasi Profil Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

#### 4. Keadaan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

Keadaan santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum sejak berdirinya sampai sekarang telah mengalami perkembangan dan peningkatan yang cukup pesat dari tahun ke tahun. Hal ini terlihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8  
Data Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

<b>NO</b>	<b>Data Santri</b>	<b>Putra</b>	<b>Putri</b>	<b>Jumlah</b>
1	Santri Mukim (Asrama)	136	200	336
2	Santri Kalong	33	38	71
Jumlah		169	238	407

Sumber: Dokumentasi Profil Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

#### 5. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

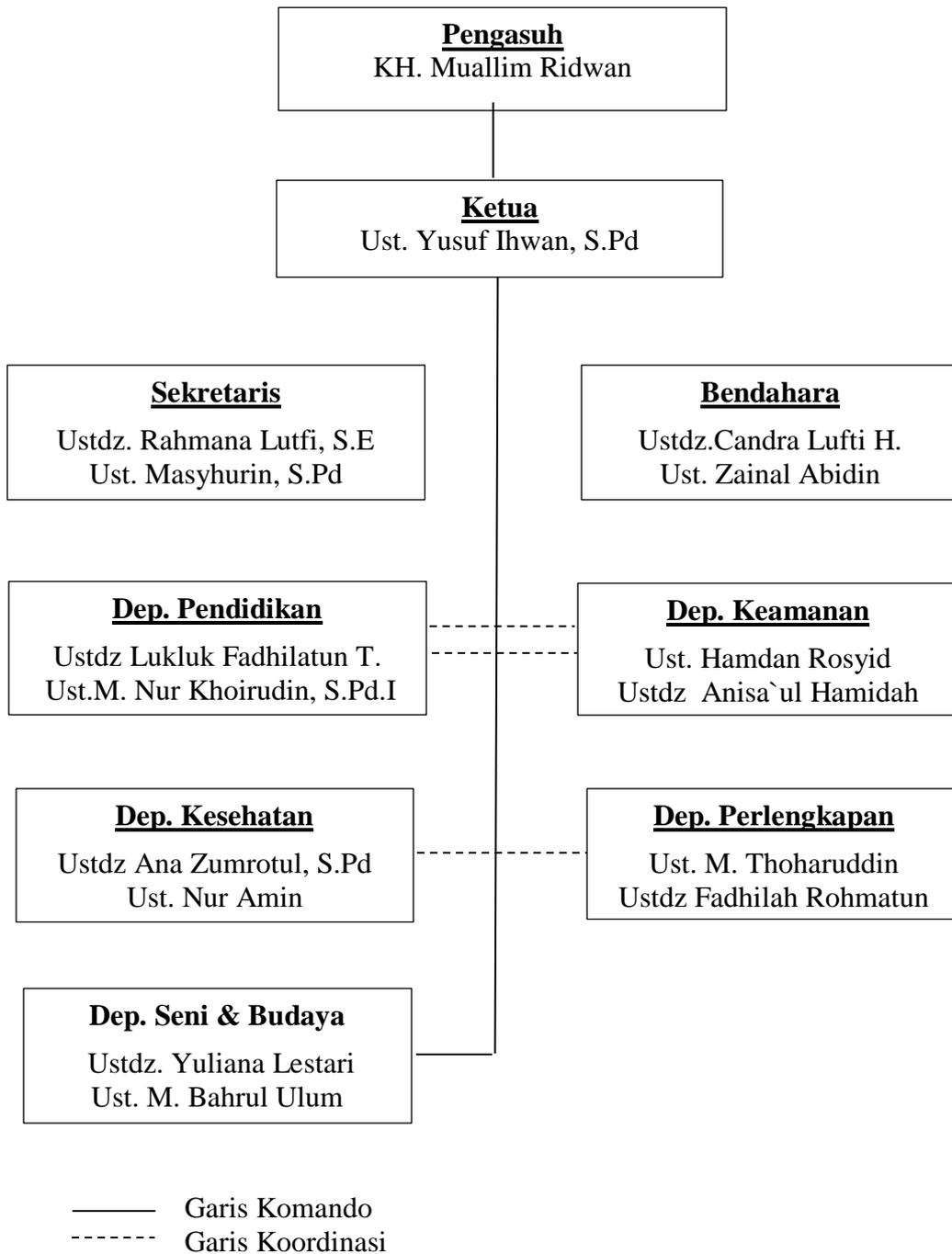
Sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 9  
Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

<b>No</b>	<b>Jenis bangunan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Bentuk</b>
1	Ruang Belajar	9 Unit	Permanen
2	Kantor	1 Unit	Permanen
3	Asrama Putra	4 Unit	Permanen
4	Asrama Putri	3 Unit	Permanen
5	Kamar mandi/WC	6 Unit	Permanen
6	Musholla	1 Unit	Permanen
7	Perpustakaan	1 Unit	Permanen
8	Koperasi (UEP)	1 Unit	Permanen
9	Kamar mandi/WC	6 Unit	Permanen

Sumber: Dokumentasi Profil Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum

## 6. Struktur Organisasi Dokumentasi Profil Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum



**Gambar 1**  
Struktur Organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum  
Tahun 2019

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Kecerdasan Emosional

Data kecerdasan emosional dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada santri kelas Ibtida` Tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum dengan jumlah sampel sebanyak 55 orang, sebagaimana terlampir di lampiran 1 halaman 70. Nilai butir angket terbesar berada pada butir angket nomor 19, yaitu senang bekerja sama dengan orang lain. Terbesar kedua butir angket nomor 15, yaitu: memiliki sikap tenggang rasa terhadap orang lain, dan terbesar ketiga nomor angket 16, yaitu: peduli dengan kesusahan dan kesulitan orang lain. Peringkat terendah pertama berada pada butir angket nomor 3, yaitu marah, mengungkapkan marah dengan perkataan yang baik. Terendah kedua butir angket nomor 2, yaitu: tidak cepat marah ketika diejek atau tersinggung. Sedangkan terendah ketiga angket nomor 4, yaitu mengendalikan kemarahan dengan baik tanpa berkelahi.

Berdasarkan data hasil angket terlampir, selanjutnya untuk menentukan kategori tinggi, sedang, dan rendah dari jawaban angket kecerdasan emosional santri, terlebih dahulu dicari *mean* ( $\mu$ ) dan standar deviasinya ( $\sigma$ ) dengan rumus sebagai berikut:

- a. Menghitung *mean* ( $\mu$ ) hipotetik, dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2} (4 + 1) 20$$

$$\mu=50$$

Keterangan

$\mu$  = Rerata hipotik

$i_{\max}$  = Skor maksimal butir angket

$i_{\min}$  = Skor minimal butir angket

$\sum k$  = Jumlah butir angket

b. Menghitung standar deviasi ( $\sigma$ ) dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6} (\sum k. i_{\max} - \sum k. i_{\min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6} (20. 4 - 20. 1)$$

$$\sigma = 10$$

Keterangan

$\sigma$  = Rerata hipotik

$i_{\max}$  = Skor maksimal butir angket

$i_{\min}$  = Skor minimal butir angket

$\sum k$  = Jumlah butir angket

Setelah diketahui *mean* dan standar deviasi dari hasil angket kecerdasan emosional santri, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui tingkat konsep diri para responden. Adapun kategori pengukuran pada responden dibagi menjadi tiga kategori, yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

1) Tinggi

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 50 + 10$$

$$= 60 \leq X$$

2) Sedang

$$= \text{Mean} - 1.SD \leq X < \text{Mean} + 1.SD$$

$$= 50 - 1.10 \leq X < 50 + 1.10$$

$$= 40 \leq X < 60$$

3) Rendah

$$= X < \text{Mean} - 1.SD$$

$$= X < 50 - 1.10$$

$$= X < 40$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang dan rendah, maka akan diketahui persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Persentase

$f$  = Frekuensi

$N$  = Jumlah subjek

Berdasarkan rumus di atas diperoleh frekuensi data kecerdasan emosional santri sebagai berikut:

**Tabel 10**  
**Frekuensi Data Kecerdasan Emosional Santri**

Kategori	Normal	Frekuensi	Persentase
Baik	$60 \leq X$	10	18,18%

Cukup	$40 \leq X < 60$	31	56,36%
Kurang	$X < 40$	14	25,45%
Total		55	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 55 santri Ibtida` Tsalits yang menjadi subjek penelitian sebanyak 10 orang (18,18%) yang menjawab kecerdasan emosional santri baik, dengan nilai jawaban 60 ke atas. Adapun santri Ibtida` Tsalits yang menjawab kecerdasan emosional cukup sebanyak 31 orang (56,36%), dengan nilai jawaban antara 40-60. Sedangkan santri Ibtida` Tsalits yang menjawab kecerdasan emosional kurang sebanyak 14 orang (25,45%), dengan nilai jawaban 40 ke bawah. Dengan demikian dapat dipahami bahwa jawaban santri Ibtida` Tsalits untuk angket kecerdasan emosional santri berada dalam kategori cukup.

#### **b. Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Akhlak**

Data hasil belajar Akhlak diperoleh dari guru mata pelajaran Akhlak Kelas Ibtida` Tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum sebagaimana terlampir dalam lampiran 2 halaman 72.

Berdasarkan data hasil belajar mata pelajaran Akhlak terlampir, diketahui persentase kategori hasil belajar sebagai berikut:

**Tabel 11**  
Frekuensi Hasil Belajar Mata Pelajaran Akhlak

Angka	Predikat	Frekuensi	Persentase
90-100	<i>Mumtaz</i> (istimewa)	-	-
76-89	<i>Jayyid jiddan</i> (baik sekali)	9	16,36%
66-75	<i>Jayyid</i> (baik)	27	49,09%
50-65	<i>Maqbul</i> (diterima)	15	27,27%

10-49	<i>Naqis</i> (kurang)	4	7,27%
Jumlah		55	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui 9 orang santri (16,36%) memperoleh nilai kategori *jayyid jiddan* (baik sekali) dengan rentang nilai 76-89, sebanyak 27 orang santri (49,09%) memperoleh nilai *jayyid* (baik) dengan rentang nilai 66-75, santri yang memperoleh nilai *maqbul* (diterima) sebanyak 15 orang (27,27%), dengan rentang nilai antara 50-65, dan santri yang memperoleh nilai *naqis* (kurang) sebanyak 4 orang (7,27%) dengan rentang nilai antara 10-49. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya nilai mata pelajaran Akhlak santri kelas Ibtida` Tsalits berada pada kategori *jayid* (baik).

### 3. Pengujian Hipotesis

Setelah data tentang kecerdasan emosional santri dan hasil belajar mata pelajaran Akhlak diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Langkah pertama yang dilakukan adalah membuat tabel yang berisikan data kecerdasan emosional santri dan hasil belajar mata pelajaran akhlak, sebagaimana diuraikan pada tabel 15 lampiran 4 pada halaman 74, dan di ketahui :

$$n = 55$$

$$\Sigma x = 2866$$

$$\Sigma y = 3671$$

$$\Sigma x^2 = 156192$$

$$\Sigma y^2 = 252019$$

$$\Sigma xy = 196596$$

Setelah jumlah masing-masing kuadrat variabel diketahui, selanjutnya dimasukan ke dalam rumus product moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}} \\ &= \frac{55 \cdot 196596 - (2866)(3671)}{\sqrt{(55(156192) - (2866)^2)[55(252019) - (3671)^2]}} \\ &= \frac{10812780 - 10521086}{\sqrt{[8590560 - 8213956][13861045 - 13476241]}} \\ &= \frac{291694}{\sqrt{[376604][384804]}} \\ &= \frac{291694}{\sqrt{144918725616}} \\ &= \frac{291694}{380681,9218} = 0,766 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,766. Langkah selanjutnya menguji membandingkan besarnya harga  $r_{xy}$  yang diperoleh dari perhitungan di atas, yaitu 0,766 dengan harga  $r_{xy}$  pada tabel. Untuk dapat membandingkan harga  $r_{xy}$  dengan  $r$  tabel, dicari derajat kebebasannya terlebih dahulu, yaitu  $df = n - r =$  atau  $55 - 2 = 53$ .

Pada  $df$  sebesar 53 diperoleh  $r_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0,271. Dengan hasil tersebut diketahui bahwa  $r_{xy}$  sebesar 0,766 lebih besar dari  $r_{tabel}$ , pada taraf signifikansi 5% dan 1% ( $0,766 > 0,271$ ).

Berdasarkan perolehan  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sedangkan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak.

Dengan demikian dapat diambil ketetapan penelitian yaitu ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata pelajaran Akhlak santri kelas Ibtida` Tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.

Untuk mengetahui interpretasi nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,766, maka digunakan tabel interpretasi nilai *product moment* sebagai berikut:

**Tabel 12**  
Interpretasi Nilai  $r_{xy}$ <sup>66</sup>

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,766 berada di antara nilai 0,600 sampai dengan 0,800. Dengan demikian terdapat hubungan yang cukup erat antara variabel X (kecerdasan emosional), dengan variabel Y (hasil belajar mata pelajaran Akhlak).

Untuk mengetahui signifikansi hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata pelajaran Akhlak, dilakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut<sup>67</sup>:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

<sup>66</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), Cet. ke-10, h. 319

<sup>67</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 230

$$t = \frac{0,766\sqrt{55-2}}{\sqrt{1-0,766^2}}$$

$$t = \frac{0,766\sqrt{53}}{\sqrt{1-0,586756}}$$

$$t = \frac{0,766.7,280109889}{\sqrt{0,413244}}$$

$$t = \frac{5,576564175}{0,642840571}$$

$$t = 8,674879$$

Harga  $t_{\text{hitung}}$  di atas, selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{\text{tabel}}$ . Adapun harga  $t_{\text{tabel}}$  untuk taraf kesalahan 5% dengan  $df = n - 2 = 53$ , diperoleh harga sebesar 1.67412. Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa harga  $t_{\text{hitung}}$  8,674879 lebih besar dari harga  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf kesalahan 5%. Hal ini berarti ada hubungan signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata pelajaran akhlak.

### C. Pembahasan

Penelitian ini berupaya menjawab rumusan masalah, yaitu: Apakah ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata pelajaran akhlak kelas ibtida` tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum, Desa Bumi Harjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi Pearson diperoleh  $r_{\text{hitung}}$  sebesar 0,766, kemudian untuk mengetahui hipotesis dari penelitian ini ditolak atau diterima, peneliti membandingkan

harga  $r_{\text{hitung}}$  dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Harga  $r_{\text{tabel}}$  dengan derajat kebebasan 53 pada taraf kesalahan 5% = 0,271. Adapun harga  $r_{\text{hitung}}$  diketahui sebesar 0,766. Dengan demikian harga  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  ( $0,766 < 0,271$ ) yang berarti bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan “Ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata pelajaran akhlak kelas ibtida` tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019”.

Hasil pengujian hipotesis di atas, diperkuat dengan uji signifikansi pengaruh menggunakan t-tes. Dari perhitungan statistik diketahui harga  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 8,674879. Setelah dibandingkan dengan harga  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $dk = n - 2 = 53$ , diperoleh harga  $t_{\text{tabel}}$  untuk taraf kesalahan 5% sebesar 1.67412 yang berarti bahwa harga  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $8,674879 > 1.67412$ ). Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui adanya hubungan signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak.

Hasil belajar sebagai proses perkembangan intelektual berhubungan dengan perkembangan emosional. Pengetahuan akan emosi sangat membantu pengembangan intelektual, terutama dalam bidang studi yang berkaitan dengan kebutuhan adanya kausal (sebab akibat) seperti sejarah dan bahasa, juga akan membantu proses pemahaman logika sederhana.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup>Amaryllia Puspasari, *Emotional Intelligent Parenting.*, (Jakarta; Elex Media Komputindo, 2009), h. 11

Kecerdasan emosional dapat dijadikan landasan yang kuat dalam pendidikan secara ilmiah. Dengan dimilikinya kecerdasan emosional yang baik anak akan mempunyai kemampuan mengelola emosinya sehingga setiap kali mengikuti pelajaran tidak pernah terbebani dan tidak pernah merasa cemas meski harus menghadapi kesulitan dalam proses menerima pelajaran.

<sup>69</sup>

Kecerdasan emosi merupakan kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan intelektual.

Anak yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi memiliki kesempatan untuk mengembangkan pola berpikirnya menjadi lebih baik karena ia mengurangi tekanan maupun kecemasan yang disebabkan oleh pengaturan emosi yang tidak tepat dan berlebihan.<sup>70</sup> Kecerdasan emosional berperan dalam menciptakan sikap positif peserta didik dalam proses belajar, dan mampu mengelola emosinya sehingga tidak terbebani dan tidak merasa cemas menghadapi kesulitan dalam proses menerima pelajaran. Hal ini mendorong terciptanya kondisi psikologis dan mental yang kondusif dalam belajar, sehingga lebih memungkinkan tercapainya hasil belajar yang baik.

Kecerdasan emosional berperan menumbuhkan motivasi dan aktivitas belajar dengan baik. Kemampuan mengelola emosi yang menjadi dasar kecerdasan emosional mendorong peserta didik mengatasi permasalahan

---

<sup>69</sup>Paul Suparno, etl, *Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah, Suatu Tinjauan Umum*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), h. 6`

<sup>70</sup>Amaryllia Puspasari, *Emotional Intelligent Parenting.*, h. 13

psikologis yang menjadi penghalang proses belajar, sehingga dapat menjalani proses belajar dengan nyaman. Hal ini akan menumbuhkan ketenangan belajar dan lebih fokus dalam belajar, sehingga dapat menerima informasi pelajaran dengan baik.

Kecerdasan emosional, seperti menimbulkan respon otomatis sebagai persiapan menghadapi krisis, menyesuaikan reaksi dengan kondisi khusus, dan memotivasi tindakan yang ditujukan untuk pencapaian tujuan. Kecerdasan emosional juga berfungsi sebagai penguat kualitas hubungan sosial yang didasarkan pada kemampuan menyampaikan perasaan, simpati, dan empati dengan tepat. Ketepatan dalam menyampaikan gagasan juga bersumber dari kemampuan mengendalikan emosi dan memahami perasaan orang lain.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis terhadap variabel kecerdasan emosional dan hasil belajar mata pelajaran Akhlak, maka dapat disimpulkan ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata pelajaran akhlak kelas ibtida` tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum. Dari hasil uji hipotesis diketahui koefisien korelasi antara kecerdasan emosional dan hasil belajar mata pelajaran Akhlak ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,766. Berdasarkan perbandingan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $df = n - r =$  atau  $55 - 2 = 53$ , pada taraf kesalahan 5% diketahui bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0,766 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,266 ( $0,766 > 0,271$ ).

Berdasarkan uji signifikansi menggunakan t test diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 8,674879. Setelah dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n - 2 = 53$ , diperoleh harga  $t_{tabel}$  untuk taraf kesalahan 5% sebesar 1.67412. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata pelajaran akhlak kelas ibtida` tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum tahun pelajaran 2019/2020.

#### B. Saran

1. Ustadz dan Pengurus Pondok Peantren Riyadlatul Ulum agar lebih meningkatkan bimbingan dan pengarahan kepada santri dalam perkembangan emosional melalui pemberian materi tentang akhlak dan materi tentang kecerdasan emosional.

2. Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum agar lebih meningkatkan kemampuan mengendalikan emosi, dan beradaptasi dengan tuntutan dan lingkungan sosial ketika berinteraksi dengan orang lain. Santri diharapkan mamupu menunjukkan empati yang baik dalam pergaulan sehari-hari, menerima pendapat, kritik dan saran dari orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al.Tridonanto, *Melejitkan Kecerdasan Emosi EQ) Buah Hati*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012
- Amaryllia Puspasari, *Emotional Intelligent Parenting Mengukur Emotional Intelligence dan Membentuk Pola Asuh Berdasarkan Emotional Intelligent Parenting*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet. ke-1, Surabaya: Airlangga University Press, 2001
- Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish, 2017
- Ely Manizar HM, *Mengelola Kecerdasan Emosi*, *Jurnal Tadrib* Vol. II No. 2 Edisi Desember 2016
- Kusnur Rofiq, *Khazanah Intelektual Pesantren*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI, 2010
- Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2008
- M. Darwis Hude, *Emosi Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi Manusia di dalam Al-Quran*, Bandung: Erlangga, 2006
- M. Darwis Hude, *Emosi Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi Manusia di dalam Al-Quran*, Bandung: Erlangga, 2006
- Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2008
- Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Paul Suparno, etl, *Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah, Suatu Tinjauan Umum*, Yogyakarta: Kanisius, 2010
- Prima Vidya Asteria, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembelajaran Membaca Sastra*, Malang: UB Press, 2014
- Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011

- Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009), h. 80
- , *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, Jakarta: Wacana Prima, 2008
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Syamsu Yusuf L.N, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011
- Umar Ibn Achmad Barajda, *Akhlaq lil Banin*, Penerjemah Abu Mustofa al-Halabi, Suarabay: YPI al-Ustadz Umar Barajda, 2009
- Yacinta Senduk, *Mengasah Kecerdasan Emosi Orang Tua untuk Mendidik Anak*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL  
BELAJAR AKHLAK SANTRI KELAS IBTIDA` TSALITS PONDOK PESANTREN  
RIYADLATUL ULUM DESA BUMI HARJO KECAMATAN BATANGHARI  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

**A. Angket**

**1. Identitas Responden**

Nama : ..... (boleh tidak diisi)

Kelas : .....

**2. Pengantar**

- a. Angket ini ditujukan kepada Anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar akhlak santri
- b. Informasi yang diperoleh dari Anda sangat berguna untuk menganalisis hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar akhlak santri
- c. Data yang didapatkan dari jawaban Anda, semata-mata untuk kepentingan penelitian
- d. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nama baik Saudara

**3. Petunjuk Pengisian**

- a. Mohon Saudara membaca terlebih dahulu pertanyaan dalam angket sebelum memberi jawaban.
- b. Dalam setiap pernyataan, pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, kemudian berilah Anda (√) pada kolom yang tersedia.
- c. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya dengan alah satu jawaban di bawah ini:
- d. SL = Selalu SR = Sering P = Pernah TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	P	TP
1	Saya tidak putus asa terhadap kegagalan yang saya alami				

2	Saya tidak cepat marah ketika diejek atau tersinggung oleh ucapan teman				
3	Jika saya harus marah, saya mengungkapkannya dengan perkataan yang baik				
4	Saya dapat mengendalikan kemarahan saya dengan baik tanpa berkelahi				
5	Saya dapat mengendalikan emosi saya agar tidak berperilaku tidak sopan				
6	Saya dapat mengendalikan emosi agar tidak merusak diri sendiri dan orang lain				
7	Saya memiliki sikap positif dan optimis tentang diri sendiri sebagai bentuk karunia Allah				
8	Saya memiliki sikap positif terhadap teman-teman saya di Pondok Pesantren				
9	Saya mampu mengatasi ketegangan jiwa (stress) yang saya alami				
10	Saya melihat orang lain juga memiliki kelebihan seperti saya				
11	Saya dapat menjalin hubungan baik dengan teman-teman saya di Pondok Pesantren				
12	Saya dapat menyelesaikan konflik (perselisihan) dengan orang lain secara baik				
13	Saya memiliki sikap bersahabat dengan teman-teman saya di Pondok Pesantren				
14	Saya mudah bergaul dengan teman-teman saya di Pondok Pesantren				
15	Saya memiliki sikap tenggang rasa terhadap orang lain				
16	Saya peduli dengan kesusahan dan kesulitan orang lain				

17	Saya menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain				
18	Saya senang menolong orang lain yang membutuhkan pertolongan				
19	Saya senang bekerja sama dengan orang lain				
20	Saya tidak memaksakan pendapat saya kepada orang lain				

**B. Dokumentasi**

1. Dokumentasi hasil belajar Akhlak kelas Ibtida` Pondok Pesantren Riyadlatul `Ulum
2. Dokumentasi sejarah berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul `Ulum
3. Dokumentasi visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Riyadlatul `Ulum
4. Dokumentasi keadaan Ustadz dan Staf Pondok Pesantren Riyadlatul `Ulum
5. Dokumentasi keadaan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul `Ulum
6. Dokumentasi keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul `Ulum
7. Dokumentasi struktur Organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul `Ulum

Metro, 11 Oktober 2019  
Penulis

Anisa`ul Hamidah  
NPM. 14113721

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 196206121 98903 1 006

Umar, M.Pd.I  
NIP. 19750605 200710 1 005

**Lampiran 1**  
Angket Kecerdasan Emosional

Tabel 13  
Jawaban Responden terhadap Butir Angket Kecerdasan Emosional

No	Nomor Butir Angket Kecerdasan Emosional																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3
2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
3	2	2	1	2	2	4	3	2	1	2	2	4	3	2	4	2	2	2	2	3
4	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2
5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
6	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
7	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4
8	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	3	1
9	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3
10	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
11	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3
12	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
13	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3
14	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
15	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
16	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	2	1	2	2	2
17	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1
18	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2
19	2	2	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3
20	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
21	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2
22	2	2	1	2	2	4	3	2	1	2	2	4	3	2	4	2	2	2	2	3
23	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	3	1
24	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3
25	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4
26	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2
27	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	3	1
28	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3
29	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	3	1
30	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
31	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4
32	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	3	3	1	2	2	1	4	3	2	2	3	4	3	2	1	4	2	2	4	1
34	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	3	1
35	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
36	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2
37	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3
38	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4
39	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4
40	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3

41	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	59
42	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	38
43	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	59
44	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	70
45	3	1	1	2	1	1	1	2	1	4	4	2	2	2	4	3	2	3	4	2	45
46	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	37
47	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	37
48	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	57
49	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	3	1	50
50	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	38
51	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	37
52	3	2	3	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	65
53	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	59
54	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	74
55	3	3	1	2	2	1	4	3	2	2	3	4	3	2	1	4	2	2	4	1	49
Σ	144	125	112	126	134	146	148	142	125	142	159	157	137	125	173	168	142	142	176	143	2866

**Lampiran 2**

Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran Akhlak

Tabel 14

Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran Akhlak

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
1	Abdul Halim	69
2	Adhi Alfian Yahya N.	81
3	Adib Taquiuddin	50
4	Ahmad Fajar Riyadi	55
5	Aisyah Adna Dewi	50
6	Alfiatul Muyasari	75
7	Alfin Hairun Najib	70
8	Ana Binti Masamah	75
9	Anang Firmansyah	70
10	Anggoro Hadi Prasetyo	60
11	Aninda Putrisca	72
12	Anisa Nur Aini	75
13	Anisatur Rohmah	80
14	Anisaul Khoiriyah	81
15	Aqil Siraj Amrullah	75
16	Ayuni Ma'rifah JS	55
17	Ayunita Febriani	60
18	Bintang Arum Pertiwi	55
19	Devi Lestari	82
20	Esa Furi Wardani	72
21	Eviyah	49
22	Fifi Nur Asyifa	70
23	Firma Rahmanda Sari	70
24	Gefita Rahmawati	67
25	Hanik Nur Afifah	81
26	Hilda Syarifatul Aini	55
27	Ilhamsyah Kurniawan	75
28	Indar Wanto	75
29	Lailatus Sakdiyah	72
30	Lilik Qosidah	70
31	Lulu Aulia Fitriyani	50
32	M. Kholil	82
33	M. Lutfil Hakim	50
34	M. Rifqi Badrul Akmal	70

35	M. Wildan Fauzi	60
36	Maylina Nur Laili	45
37	Muhammad Wahyu A.	75
38	Muhammamad Zidan Z.	69
39	Nabila Zakyatal Hikmah	80
40	Nur Elyatul Janah	72
41	Nur Irawati	75
42	Nur Khariroh	42
43	Nur Wahid Musthofa	70
44	Nurul Badriyah	81
45	Putri Wasilatul Hamidah	50
46	Raghib Nurmahin	45
47	Rahmad Arya Saputra	55
48	Reza Aini	72
49	Reza Kumala Dewi	69
50	Rima Noorfatria L	60
51	Shinta Dewi Lestari	55
52	Silvania	75
53	Siti Umayah	72
54	Tsania Rifki Fitaunnisa'	81
55	Vivi Isdaranti	70

**Lampiran 3.**

## Tabel Kerja Perhitungan Product Momen

**Tabel 15**

Tabel Kerja Product Momen Variabel Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akhlak

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	57	69	3249	4761	3933
2	72	81	5184	6561	5832
3	47	50	2209	2500	2350
4	39	55	1521	3025	2145
5	69	50	4761	2500	3450
6	59	75	3481	5625	4425
7	47	70	2209	4900	3290
8	50	75	2500	5625	3750
9	55	70	3025	4900	3850
10	37	60	1369	3600	2220
11	51	72	2601	5184	3672
12	58	75	3364	5625	4350
13	57	80	3249	6400	4560
14	73	81	5329	6561	5913
15	59	75	3481	5625	4425
16	36	55	1296	3025	1980
17	35	60	1225	3600	2100
18	39	55	1521	3025	2145
19	66	82	4356	6724	5412
20	59	72	3481	5184	4248
21	38	49	1444	2401	1862
22	47	70	2209	4900	3290
23	50	70	2500	4900	3500
24	51	67	2601	4489	3417
25	66	81	4356	6561	5346
26	39	55	1521	3025	2145
27	50	75	2500	5625	3750
28	56	75	3136	5625	4200
29	50	72	2500	5184	3600
30	59	70	3481	4900	4130
31	47	50	2209	2500	2350
32	74	82	5476	6724	6068
33	49	50	2401	2500	2450
34	50	70	2500	4900	3500
35	38	60	1444	3600	2280

36	38	45	1444	2025	1710
37	58	75	3364	5625	4350
38	47	69	2209	4761	3243
39	66	80	4356	6400	5280
40	54	72	2916	5184	3888
41	59	75	3481	5625	4425
42	38	42	1444	1764	1596
43	59	70	3481	4900	4130
44	70	81	4900	6561	5670
45	45	50	2025	2500	2250
46	37	45	1369	2025	1665
47	37	55	1369	3025	2035
48	57	72	3249	5184	4104
49	50	69	2500	4761	3450
50	38	60	1444	3600	2280
51	37	55	1369	3025	2035
52	65	75	4225	5625	4875
53	59	72	3481	5184	4248
54	74	81	5476	6561	5994
55	49	70	2401	4900	3430
$\Sigma$	2866	3671	156192	252019	196596

**Lampiran 4.**

Data Hasil Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional

**Tabel 16**

Hasil Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional

No	Nomor Butir Angket Uji Coba Kecerdasan Emosional																				$\Sigma$
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	1	3	1	1	3	2	1	1	1	3	1	1	3	3	1	3	1	1	2	35
2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	69
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	72
5	4	3	4	3	3	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	65
6	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	31
7	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	70
8	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	68
9	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	63
10	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	50

Sumber: Hasil Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional 10 Sampel

**Tabel 17**  
Validitas Butir Angket Kecerdasan Emosional

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikansi
		5% = 0,707
1	0,871	Valid
2	0,790	Valid
3	0,855	Valid
4	0,880	Valid
5	0,825	Valid
6	0,848	Valid
7	0,720	Valid
8	0,916	Valid
9	0,756	Valid
10	0,748	Valid
11	0,843	Valid
12	0,748	Valid
13	0,779	Valid
14	0,843	Valid
15	0,848	Valid
16	0,825	Valid
17	0,843	Valid
18	0,825	Valid
19	0,910	Valid
20	0,935	Valid

**Lampiran 5**

Uji realibilitas Spearman-Brown untuk Butir Angket Kecerdasan Emosional pada 10 Sampel

$$r_{tot} = \frac{2 (r_{11})}{1 + r_{11}}$$

**Tabel 18**  
Tabel Kerja Perhitungan Spearman-Brown  
Angket Kecerdasan Emosional

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
	(Ganjil)	(Genap)			
1	20	15	400	225	300
2	35	34	1225	1156	1190
3	32	30	1024	900	960
4	35	37	1225	1369	1295
5	33	32	1089	1024	1056
6	14	17	196	289	238
7	36	34	1296	1156	1224
8	36	32	1296	1024	1152
9	31	32	961	1024	992
10	26	24	676	576	624
<b>Σ</b>	<b>298</b>	<b>287</b>	<b>9388</b>	<b>8743</b>	<b>9031</b>

Dari penghitungan tabel di atas diperoleh hasil penghitungan dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$N = 10$$

$$\Sigma X = 298$$

$$\Sigma y = 287$$

$$\Sigma x^2 = 9388$$

$$\Sigma y^2 = 8743$$

$$XY\Sigma = 9031$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\
 &= \frac{10.9031 - 298.287}{\sqrt{([10(9388) - (298)^2][10(8743) - (287)^2])}} \\
 &= \frac{90310 - 85526}{\sqrt{93880 - 88804}[87430 - 82369)} \\
 &= \frac{4784}{\sqrt{[5076][5061]}} \\
 &= \frac{4784}{\sqrt{25689636}} \\
 &= \frac{4784}{5068,494451} \\
 &= 0,9438
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{tot} &= \frac{2 (r_{11})}{1 + r_{11}} \\
 &= \frac{2 (0,9438)}{1 + 0,9438} = = \frac{1,886}{1,943} \\
 &= 0,9706
 \end{aligned}$$



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3638 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2018  
 Lamp : -  
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

15 November 2018

Kepada Yth:

1. Drs. Zuhairi, M.Pd (Pembimbing I)
2. Umar, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Anisa'ul Hamidah  
 NPM : 14113721  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Akhlak Santri Kelas Ibtida Tsalis Pondok Pesantren Riyadlatul Umum Desa Bumi Harjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan PAI,  
  
 Muhammad Ali, M. Pd.I  
 NIP. 197803142007101003

*Aca 9/4/19*

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL  
DENGAN HASIL BELAJAR AKHLAK SANTRI KELAS IBTIDA' TSALIS  
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM DESA BUMIHARJO  
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
TAHUN PEAJARAN 2018/2019

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar
  1. Pengertian Hasil Belajar
  2. Jenis-jenis Hasil Belajar
  3. Faktor Yng Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Kecerdasan Emosional
  1. Pengertian Kecerdasan Emosional
  2. Ciri-ciri Kecerdasan Emosional
  3. Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional
  4. Unsur-unsur Kecerdasan Emosional
  5. Fungsi Kecerdasan Emosional
- C. Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar
- D. Kerangka Konseptual
- E. Hipotesis Penelitian

**B. Dokumentasi**

1. Dokumentasi hasil belajar Akhlak kelas Ibtida` Pondok Pesantren Riyadlatul `Ulum
2. Dokumentasi sejarah berdirinya Pondok Pesantren Riyadlatul `Ulum
3. Dokumentasi visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Riyadlatul `Ulum
4. Dokumentasi keadaan Ustadz dan Staf Pondok Pesantren Riyadlatul `Ulum
5. Dokumentasi keadaan Santri Pondok Pesantren Riyadlatul `Ulum
6. Dokumentasi keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Riyadlatul `Ulum
7. Dokumentasi struktur Organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul `Ulum

Metro, 11 Oktober 2019  
Penulis

  
Anisa ul Hamidah  
NPM. 14113721

Pembimbing I

  
Drs. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 196206121 9803 1 006

Pembimbing II

  
Umar, M.Pd.I  
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3577/In.28/D.1/TL.00/11/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KETUA PONDOK PESANTREN  
RIYADLATUL ULUM  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3576/In.28/D.1/TL.01/11/2019,  
tanggal 04 November 2019 atas nama saudara:

Nama : **ANISA`UL HAMIDAH**  
NPM : 14113721  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR AKHLAK SANTRI KELAS IBTIDA TSALIS PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM DESA BUMI HARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 04 November 2019  
Dekan I,  
  
Fatonah MA  
0670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0726) 41587, Faksimili (0726) 41296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nonox: B-3576/In.28/D.1/TL.01/11/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
 menugaskan kepada saudara:

Nama : ANISA'UL HAMIDAH  
 NPM : 14113721  
 Semester : 11 (Sebelas)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR AKHLAK SANTRI KELAS IBTIDA TSALIS PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM DESA BUMI HARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 04 November 2019

Mendampingi,  
 Pejabat Setempat

*[Signature]*  
 H. A. H. H. H., S.Pd



Wakil Dekan I,

*[Signature]*  
 Fatonah MA

19670531 199303 2 003



المعهد الإسلامي رياضة العاوم

**PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM  
DESA BUMIHARJO 39B KECAMATAN BATANGHARI  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Alamat: Jln. Pondok Pesantren, Desa Bumiharjo 39B Kec. Batanghari, Kab. Lam-Tim, Kode Post 34181 Telp  
(0725) 45094 – 082880406910

**SURAT KETERANGAN RESEARCH**

Nomor: 031/PPRU/Bt/XI/2019

*Bismillahirrahmanirrohim  
Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Berdasarkan surat izin research, Nomor: B-3577/In.28/D.1/TL.00/11/2019 yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur menerangkan bahwa:

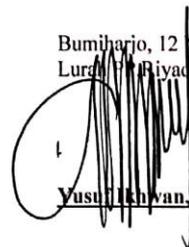
Nama : ANISA'UL HAMIDAH  
NPM : 14113721  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar-benar telah melaksanakan research di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo 39B Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, dengan Judul "HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR AKHLAK SANTRI KELAS IBTIDA TSALIS PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM DESA BUMIHARJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wallahul muwafiq ilaa aqwamitthorieq  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bumiharjo, 12 November 2019  
Lurah Riyadlatul 'Ulum

  
Yusu Khwan, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Iimng Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507  
 Website: www.metrouniv.ac.id, email:iain@metro metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Anisa'ul Hamidah  
 NPM : 14113721

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI  
 Semester/TA : X/2019

No	Hari Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 9/19 /1		<p>- Bab II landasan teori</p> <p>A. kecerdasan Emosional</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pengertian kecerdasan emosional</li> <li>2. Unsur-unsur kecerdasan emosional</li> <li>3. Fungsi kecerdasan emosional</li> </ol> <p>B. Hasil Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pengertian hasil belajar</li> <li>2. jenis-jenis hasil belajar</li> <li>3. kriteria hasil belajar</li> </ol> <p>- Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan</p> <p>A. Hasil penelitian</p> <p>B. pembahasan</p> <p>&lt; Lihat di buku pedoman penulisan karya ilmiah halaman 50-51 &gt;</p>	

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314200710 1 003

Pembimbing II

  
Umar, M.Pd.I  
 NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Ring Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507  
 Website: www.metrouniv.ac.id, email: iain@metro.metrouniv.ac.id

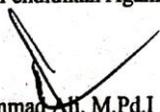
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Anisa'ul Hamidah  
 NPM : 14113721

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI  
 Semester/TA : VIII/2018

No	Hari Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	kamis 10/2019 /1		Bab II A. Hasil Belajar 1. pengertian hasil belajar 2. jenis-jenis hasil belajar 3. kriteria hasil belajar 4. faktor yang mempengaruhi hasil belajar 5. pembentukan hasil belajar Akhlak B. kecerdasan Emosional 1. pengertian kecerdasan Emosional 2. Aspek dasar kecerdasan Emosional 3. faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional 4. Unsur-unsur kecerdasan Emosional 5. Fungsi kecerdasan emosional	

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

  
 Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314200710 1 003

Pembimbing II

  
 Umar, M.Pd.I  
 NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Anisa'ul Hamidah  
 NPM : 14113721

Jurusan : PAI  
 Semester : X / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 8 Juli, 2019		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahun Ajaran diganti menjadi 2018 / 2019</li> <li>- Penulisan kutipan harus di sertai nama</li> <li>- penulisan latar belakang dari belajar kemudian kecerdasan Emosional</li> <li>- Harus ada Faktor - faktor kecerdasan Emosional</li> <li>- penulisan di hapihkan</li> <li>- Sesuai dengan buku pedoman</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Umar, M.Pd.I.**  
 NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Ling Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507  
 Website: www.metrouniv.ac.id, email: iain@metro metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Anisa'ul Hamidah  
 NPM : 14113721

Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI  
 Semester/TA : X/2019

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin 15 Juli 2019		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Judul di hilangkan kata tsausnya</li> <li>- latar belakang di jabarkan hingga ketemu hasil belajar faktornya kecerdasan Emosional</li> <li>- di tambah landasan Teori salah satu faktor hasil belajar adalah kecerdasan Emosional</li> <li>- Angket di tambah dari Hal. 35 Tentang Demokrasi</li> <li>- Dapus tidak usah terlalu banyak menyinggung metode, cukup kuantitatif saja</li> <li>- Di perbaiki penulisan Hal : A, 13, 26, 28, 35</li> </ul>	

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314200710 1 003

Pembimbing II

Umar, M.Pd.I  
 NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ringroad Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0726) 47266, Website: [www.metroaini.ac.id](http://www.metroaini.ac.id), email: [mail\\_ainmetro@metroaini.ac.id](mailto:mail_ainmetro@metroaini.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Anisa'ul Hamidah  
 NPM : 14113721

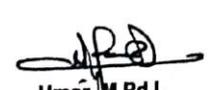
Jurusan : PAI  
 Semester : X / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin/ 22/9/19		✓	Acc Bab I-III lampiran konsultasi p. Pembimbing I & II	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Umar, M.Pd.I.**  
 NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507  
 Website: www.metroiniv.ac.id. email:iain@metro metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa'ul Hamidah  
 NPM : 14113721

Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI  
 Semester/TA : XI/2019

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Jumat 20, sep 2019		✓	1. Apd di buat dalam bentuk tabel 2. pilihannya menggunakan tanda ceklis 3. di buat dengan kategori SL : selalu SR : Sering P : pernah Tp : Tidak pernah	
	Rabu 16/10		✓	Ace APD Lamputan konsultasi ke Pembimbing I	

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

  
 Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314200710 1 003

Pembimbing II

  
 Umar, M.Pd.I  
 NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Irmg Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507  
 Website: www.metrouniv.ac.id, email: iain@metro.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa'ul Hamidah  
 NPM : 14113721

Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI  
 Semester/TA : XI/2019

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	15/2019 /11			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hal 47 &lt;penulisan kutipan&gt;</li> <li>- Hal 51 &lt;penulisan di Alinea I &gt;</li> <li>- Bab 4 penulisan taraf signifikan di ganti dengan Hubungan</li> <li>- di kasih tahun Ajaran 2018/2019 setelah penulisan nama lembaga</li> </ul>	

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314200710 1 003

Pembimbing II

Umar, M.Pd.I  
 NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Ling Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507  
 Website: www.metrouniv.ac.id, email: iain@metro.metrouniv.ac.id

### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa'ul Hamidah  
 NPM : 14113721

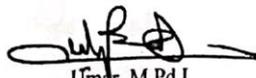
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI  
 Semester/TA : XI/2019

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Senin 18/10 /11		✓	Ace Bab I - II lanjutan konsultasi pt Pembimbing II	

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314200710 1 003

Pembimbing II

  
Umar, M.Pd.I  
 NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Anisa'ul Hamidah  
NPM : 14113721

Jurusan : PAI  
Semester : X / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	<i>20/11/2019</i>			<p>1. Hal 10. di jabarkan yang poin ke 3. di jabarkan satu per satu.</p> <p>2. di berikan contoh di masing - masing part. nya</p> <p>3. Yang menjadi Indikator kecerdasan Emosional Harus fokus pada materi yang di pilih</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

*Muhammad Ali*  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

*Zuhairi*  
**Drs. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Ling Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507  
 Website: www.metro.univ.ac.id, email: iain@metro.metro.univ.ac.id

### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa'ul Hamidah  
 NPM : 14113721

Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI  
 Semester/TA : XI/2019

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	2/11/19			1. Halaman 17 unsur-unsur menurut siapa? di tulis  2. Identifikasi masalah dan batasan masalah Fokus pada unsur-unsur kecerdasan Emosional Halaman 18 poin ke 3  3. dalam identifikasi masalah dan batasan masalah di tulislah secara pedt dan di tulislah Lontohnya  Seperti : Rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, Hapalan, kedisiplinan dan kerjasama	

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Pembimbing 1

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314200710 1 003

Drs. Zuhairi, M.Pd  
 NIP. 196206121 9893 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Anisa'ul Hamidah  
NPM : 14113721

Jurusan : PAI  
Semester : X / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16/9			1. Halaman 5 di buat kolom di leger penilaian 2. isi kolom dengan kategori tanggung jawab. - baik - cukup - kurang 3. kategori penilaian bentuk kolom dalam bahasa Arab di hilangkan saja 4. harus faham point ke 3 halaman 18 Ace Bab I P II Saqi Mpd	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Ring Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507  
 Website: www.metrouniv.ac.id. email: iain@metro.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa'ul Hamidah  
 NPM : 14113721

Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI  
 Semester/TA : XI/2019

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	18/2019 /10			<ul style="list-style-type: none"> <li>- di buat judul di atas</li> <li>Apd nya biar tidak tertata</li> <li>polos</li> <li>- di lampirkan kisi-kisi</li> <li>instrumennya</li> </ul> <p>Acc April          dapat di lanjut          beri di caprang          18/10</p>	

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314200710 1 003

Pembimbing 1

Drs. Zuhair, M.Pd  
 NIP. 196206121 08903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Ling Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507  
 Website: www.metrouniv.ac.id, email: iain@metro.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa'ul Hamidah  
 NPM : 14113721

Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI  
 Semester/TA : XI/2019

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	25/10/19			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahun Ajaran di ganti 2019/2020</li> <li>- penulisan Abstrak</li> <li>- Abstrak tidak usah terlalu banyak Alamat dan tahun Ajaran</li> <li>- penulisan Orisinalitas -perbaiki spasi dan turisin Hasil</li> <li>- Cari motto tentang kecerdasan Emosional</li> <li>-</li> </ul>	

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

  
 Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314200710 1 003

Pembimbing 1

  
 Dr. Zuhairi, M.Pd  
 NIP. 196206121 98903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Irmg Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507  
 Website: www.metrouniv.ac.id, email: iain@metro.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anisa'ul Hamidah  
 NPM : 14113721

Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI  
 Semester/TA : XI/2019

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Juni 2/2019 /18	✓		- Astrakali Caci de libat lagi. - kata Puglas de 'probabil'	
	Rabu 4/01/2019 /18	✓		Ace, dopt de gudi q' de Aji 'sim serper'	

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

  
 Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314200710 1 003

Pembimbing 1

  
 Dr. Zubairi, M.Pd.  
 NIP. 196206121 98903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingganulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-930/In.2B/S/OT.01/11/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Anisa'Ul Hamidah  
NPM : 14113721  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14113721.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Nopember 2019  
Kepala Perpustakaan  
  
Drs. M. Mariat Sudin, M.Pd.  
NIP. 196808311981031001





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. KH Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
 No:252/Pustaka-PAI/X/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Anisaul Hamidah  
 NPM : 14113721  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 25 Oktober 2018  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP.19780314 200710 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

104

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2164/In.28.1/J/TL.00/07/2018  
 Lampiran : -  
 Perihal : IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth.,  
 PIMPINAN PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39B BATANGHARI  
 di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : ANISA'UL HAMIDAH  
 NPM : 14113721  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : KORELASI ANTARA Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Kitab Akhlakul Banin Santri Kelas Ibtidai'salis di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari Lampung Timur

untuk melakukan *pra-survey* di PONDOK PESANTREN RIYADLATUL ULUM 39B BATANGHARI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



09 Juli 2018

Kepada Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.

19780314 200710 1 003



المنهج الإسلامي في رياضة الصلوة

**PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM**  
**DESA BUMIHARJO 39 B KECAMATAN BATANGHARI**  
**KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Alamat : Jl. Pondok Pesantren Bumiharjo Lampung Timur Kode Pos 34181 Telp. (0725) 45094 - 081369937559

**SURAT KETERANGAN SURVEY**

Nomor: 045/PPRU / Bt/VIII/2018

*Bismillahirrahmanirrohiim*

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Berdasarkan surat izin Pra-Survey, B-2164/In.28.1/J/TL.00/07/2018 tanggal 09 Juli 2018, maka dengan ini Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan Bahwa:

Nama : ANISA'UL HAMIDAH

NPM : 14113721

Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melaksanakan SURVEY di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum 39 B Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, dengan judul "KORELASI ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR KITAB AKHLAKUL BANIN SANTRI KELAS IBTIDA' TSALIS DI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM 39B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

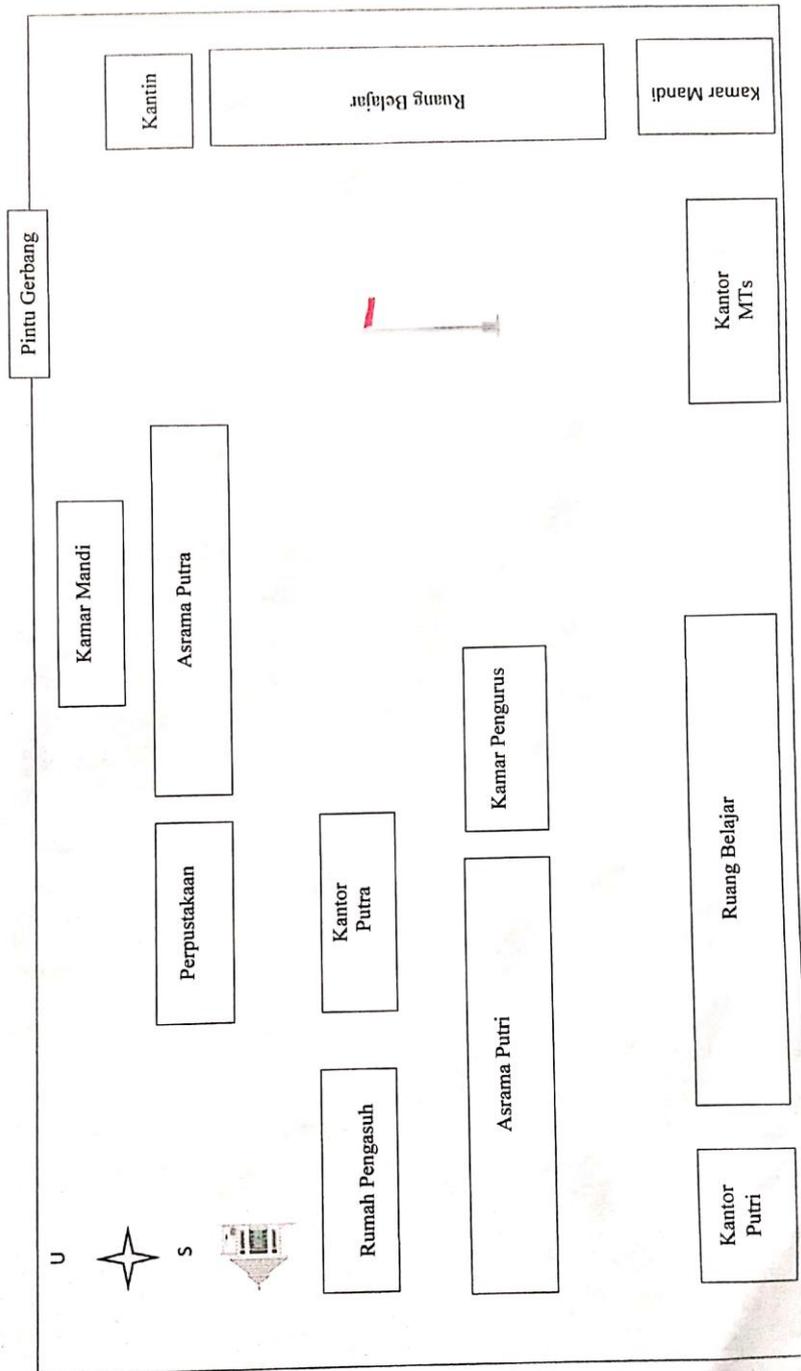
*Wallahulmuwafiq Ila Aqwamitthorieq*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bumiharjo, 27 Agustus 2018  
 Ketua PP. Riyadlatul 'Ulum

*Abdul Ghofurrohim, S.Pd.I*

### Denah Lokasi Penelitian



**FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN**

Foto Kegiatan Pembagian Angket Kecerdasan Emosional  
di Kelas Ibtida` Tsalits B



Foto Kegiatan Pembagian Angket Kecerdasan Emosional di Kelas Ibtida` Tsalits A



Foto sebagian Santri yang sedang Menjawab Angket Penelitian di Kelas Ibtida` Tsalits B

## RIWAYAT HIDUP



Anisa`ul Hamidah, lahir di Desa Rama Kelandungan, tanggal 13 April 1996, dari pasangan Bapak Ahmad Mahfud dan Ibu Siti Badriyah. Anak kedua dari 3 bersaudara.

Pendidikan Taman-Kanak-kanak ditempuh di TK al-Amin, tamat tahun 2002. Melanjutkan pendidikan dasar di SDN 1 Rama Kelandungan 2, tamat tahun 2008, kemudian meneruskan pendidikan menengah di MTs Tribhakti at-Taqwa Rama Puja Raman Utara Lampung Tengah tamat tahun 2011. Pendidikan menengah atas ditempuh di Madrasah Aliyah Negeri 2 Metro, tamat tahun 2014. Pendidikan Strata 1 ditempuh di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam sampai sekarang. Selain itu, penulis juga menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, Batanghari Lampung Timur, masuk pada tahun 2011 sampai sekarang.